

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
UNIVERSITAS HALUOLEO
TAHUN 2012-2045

(SK Rektor No. 2610/UN29/SK/PR/2012 Tanggal 26 Desember 2012)



KATA PENGANTAR

Universitas Halu Oleo merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang telah tumbuh dan berkembang atas kepercayaan yang diberikan oleh bangsa dengan investasi yang sangat besar. Untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, Universitas Halu Oleo berkembang menjadi lembaga pendidikan tinggi yang telah menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU). **Menjadi 250 perguruan tinggi terdepan di dunia dalam IPTEKS untuk benua maritim, harmonisasi, dan kesejahteraan berkelanjutan** adalah visi Universitas Halu Oleo pada tahun 2045 dan menjadi kewajiban dan tanggungjawab Universitas Halu Oleo sebagai perguruan tinggi negeri dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia.

Universitas Halu Oleo memerlukan petunjuk pengembangan jangka panjang yang memuat strategis, arah kebijakan serta target dan indikator capaian keberhasilan. Atas dasar Universitas Halu Oleo ikut bertanggungjawab dalam membangun generasi bangsa yang berkarakter, Universitas Halu Oleo telah memikirkan rencana pengembangan jangka panjangnya sampai tahun 2045. Dalam usaha menjalankan tanggungjawab di atas, Universitas Halu Oleo menetapkan tim untuk menyusun strategi dan kebijakan Universitas Halu Oleo jangka panjang yang diwujudkan dalam bentuk draft Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Halu Oleo 2012-2045. Draft RIP tersebut selanjutnya dibahas di dalam rapat Senat untuk mendapatkan masukan dan rekomendasi. Berdasarkan rekomendasi Senat pada rapat tanggal 21 Desember 2012, rektor Universitas Halu Oleo menerbitkan Surat Keputusan rektor Nomor: 2610/UN29/SK/PR/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Halu Oleo 2012-2045.

Semoga Allah SWT selalu meridhoi seluruh upaya kita, untuk mewujudkan UNHALU sebagai Perguruan Tinggi yang termasuk dalam peringkat 250 *world class university*. Amin Ya Rabbal Alamin

Kendari, 26 Desember 2012
Rektor,

H. Usman Rianse
NIP. 196202041987031004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Pola Ilmiah Pokok (PIP)	3
1.4 Landasan Hukum	3
BAB II GAMBARAN UMUM DAN PERKEMBANGAN UNIVERSITAS HALU OLEO	5
2.1 Kebijakan Dasar Universitas Halu Oleo	5
2.2 Tujuan Universitas Halu Oleo	6
2.3 Nilai-Nilai Luhur Universitas Halu Oleo	6
2.4 Kondisi Internal	11
2.4.1 Tata Kelola dan Organisasi	11
2.4.2 Struktur Organisasi Universitas Halu Oleo	14
BAB III TANTANGAN UNIVERSITAS HALU OLEO DALAM PEMBANGUNAN	15
3.1 Perguruan Tinggi, Riset, dan Inovasi	15
3.2 Pendidikan Karakter	21
3.3 Pelestarian Lingkungan	40
3.4 Peningkatan Kesejahteraan	43
3.5 Kerjasama Nasional dan Internasional	46
BAB IV VISI UNIVERSITAS HALU OLEO 2015-2045	49
4.1 Visi Indonesia	49
4.2 Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	51
4.3 Visi dan Misi Universitas Haluoleo	53
BAB V PENGEMBANGAN UNIVERSITAS HALU OLEO 2015-2045	56
5.1 Strategi dan kebijakan misi pertama	56
5.2 Strategi dan kebijakan misi kedua	58
5.3 Strategi dan kebijakan misi ketiga	59
5.4 Strategi dan kebijakan misi keempat	60
5.5 Strategi dan kebijakan misi kelima	62
5.6 Strategi dan kebijakan misi keenam	63
BAB VI PENUTUP	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

UUD 1945 (Amandemen) mengamanahkan penyelenggaraan pendidikan nasional, sebagaimana pasal 31 ayat (3): Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Demikian pula pada pasal 31 ayat (5), Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia. Dengan demikian pada hakikatnya pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, pendidikan tinggi bertujuan untuk: (a) berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (b). dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (c) dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan

Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan (d) terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan tinggi, pasal 5)

Universitas Halu Oleo sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan pendidikan tinggi. Penyelenggaraan pendidikan bukan hanya sampai pada hasil lulusan yang cerdas namun lulusan yang mempunyai kontribusi pada pembangunan nasional, baik budaya bangsa Indonesia yang lebih luas untuk mewujudkan daya saing bangsa Indonesia pada dunia internasional. Pengembangan Universitas mengacu kepada Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2025 yang telah dijabarkan ke dalam empat tema pembangunan pendidikan, yaitu tema pembangunan I (2005-2009) dengan fokus pada peningkatan kapasitas dan modernisasi; tema pembangunan II (2010-2015) dengan fokus pada penguatan pelayanan; tema pembangunan III (2015-2020) dengan fokus pada penguatan daya saing regional; dan Tema IV (2020-2025) dengan fokus pada penguatan daya saing internasional. Guna pencapaian tujuan jangka panjang penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Halu Oleo diperlukan adanya perencanaan pengembangan Universitas jangka panjang yang diwujutkan dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Halu Oleo 2012-2045.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Halu Oleo 2012- 2045

1. Sebagai pedoman penyusunan Rencana Strategis (Renstra).
2. Sebagai pedoman penyusunan Rencana Operasional (Renop).
3. Sebagai pedoman penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA).

1.3. Pola Ilmiah Pokok (PIP)

Mempertimbangkan wilayah Sulawesi Tenggara yang didominasi oleh kawasan pedesaan dan pulau-pulau, serta memperhatikan keberlanjutan pola ilmiah pokok sebelumnya, maka PIP 2012-2045 adalah "Unggul dalam Pengembangan Kelautan dan Perdesaan".

1.4. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme
2. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara
4. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
5. Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan negara
6. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
7. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah
10. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
11. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum

12. Keputusan Presiden Nomor 37 Tahun 1981 tentang Pendirian Universitas Haluoleo
13. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
14. Instruksi Mendiknas Nomor 1/U/2002 tentang Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Depdiknas
15. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 14 tahun 2006 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja
16. Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
17. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 32/KMK.05/2010 tentang Penetapan Universitas Haluoleo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 43 Tahun 2012 tentang Statuta Universitas Halu Oleo.
19. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 225/MPK.A4/KP/2012, tentang pengangkatan Rektor Universitas Halu Oleo periode 2012-2016.

BAB II

GAMBARAN UMUM DAN PERKEMBANGAN UNIVERSITAS HALU OLEO

Sejak ditetapkan sebagai perguruan tinggi negeri (1981) Universitas Halu Oleo telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan yang diraih tersebut menjadi referensi dalam penyusunan strategi dan kebijakan jangka panjang Universitas atau Rencana Induk Pengembangan (RIP). Hal ini penting, mengingat RIP merupakan pedoman dalam penyusunan rencana strategis (Renstra) lima tahunan.

2.1. Kebijakan Dasar Universitas Halu Oleo

Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Halu Oleo ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 150/O/2002 tentang Statuta Universitas Haluoleo. Dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI tersebut telah ditetapkan Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi Universitas Haluoleo adalah perguruan tinggi negeri dalam lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang dipimpin oleh Rektor yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Universitas Halu Oleo sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Sulawesi Tenggara telah berkomitmen untuk meningkatkan standar mutu pelayanan kepada segenap sivitas akademika. Upaya itu didukung oleh Keputusan Menteri Keuangan RI No 32/KMK.05/2010 tanggal 26 Januari 2010 tentang Badan Layanan Umum (BLU) Universitas. Tujuan utama BLU Universitas Halu Oleo adalah meningkatkan mutu pelayanan, efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi melalui fleksibilitas pengelolaan keuangan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan pembaharuan dalam Organisasi dan Tata Kerja (OTK) sesuai dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat. Revisi OTK ini telah dilakukan pada tahun 2013.

2.2. Tujuan Universitas Halu Oleo

Universitas Halu Oleo memiliki tujuan:

1. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang cerdas komprehensif dan berkarakter tangguh.
2. Menghasilkan lulusan yang menguasai bidang ilmu, teknologi, dan/atau seni yang unggul dalam pengembangan kelautan dan perdesaan.
3. Menghasilkan karya penelitian dalam bidang ilmu, teknologi, dan/atau seni yang unggul dalam pengembangan kelautan dan perdesaan.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian untuk kemaslahatan bangsa, Negara dan umat manusia.

2.3. Nilai-Nilai Luhur Universitas Halu Oleo

Para pendiri dan sivitas akademika Universitas Halu Oleo telah menorehkan berbagai kemajuan bagi Universitas Halu Oleo dan menginspirasi perumusan nilai-nilai luhur (*sprit-sosio-kultural*) dalam pengembangan Universitas yaitu: (1) kecerdasan spiritual; (2) kecerdasan sosial; (3) taat asas; (4) kehati-hatian; (5) memiliki daya tahan; (7) kecerdasan lingkungan; dan (8) kepemimpinan.

Makna dari setiap nilai-nilai luhur tersebut sebagai berikut:

- (1) Kemampuan intelektual, menurut Spencer & Spencer (1993: 25-86), menyatakan sebagai kompetensi berpikir (*cognitive*) yang mempunyai fungsi kerja individu, terdiri atas:
 - a. Berpikir analitis (*analytical thinking*), yakni kemampuan memahami situasi atau permasalahan dengan cara memandangnya sebagai satu kesatuan mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi masalah mendasar dalam situasi kompleks;
 - b. Berpikir konseptual (*conceptual thinking*), yakni kemampuan memahami situasi atau keadaan dengan cara memandangnya sebagai satu kesatuan yang terintegrasi mencakup kemampuan mengidentifikasi pola keterikatan antara masalah yang tidak tampak dengan jelas atau

kemampuan mengidentifikasi permasalahan utama yang mendasar dalam situasi yang kompleks; dan

- c. Keahlian teknis secara profesional (*technical/professional/managerial expertise*), yakni penguasaan pengetahuan eksplisit, berupa keahlian/keterampilan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan serta motivasi untuk mengembangkan, menggunakan dan mendistribusikan pengetahuan atau keterampilan kepada orang lain.
- (2) Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau *value*, yaitu kecerdasan inti menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan lebih kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Kecerdasan spiritual adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif, bahkan kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi manusia.
 - (3) Kecerdasan sosial adalah kemampuan yang mencapai kematangan pada kesadaran berpikir dan bertindak untuk menjalankan peran manusia sebagai makhluk sosial di dalam menjalin hubungan dengan lingkungan atau kelompok masyarakat.
 - (4) Taat asas berarti teguh pendirian, berkomitmen (*commit*), istiqamah, stabil, tidak plinplan, tidak plintat-plintut, tidak seperti air di daun talas, tidak labil.
 - (5) Kehati-hatian berarti waspada setiap saat atas risiko/kesalahan.
 - (6) Memiliki daya tahan; daya tahan merupakan komponen biomotorik yang sangat dibutuhkan dalam aktifitas fisik. Daya tahan diartikan sebagai waktu bertahan yaitu lamanya seseorang melakukan sesuatu intensitas kerja atau jauh dari kelelahan.
 - (7) Kecerdasan lingkungan: kemampuan akan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.
 - (8) Kepemimpinan adalah kemampuan untuk menciptakan kegiatan kelompok mencapai tujuan organisasi dengan efektifitas maksimum dan kerjasama dari setiap individu.

Tabel 2.1. Indikator dan implementasi nilai-nilai luhur:

NO	NILAI-NILAI LUHUR	INDIKATOR	IMPLEMENTASI
1.	Kecerdasaan Spiritual	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak melakukan demonstrasi pada hari Jumat • Bukti/Keterangan tamat baca Alquran atau sejenisnya bagi non muslim • MHMMD dan ESQ • Asrama dan rumah sewa yang religius 	<ul style="list-style-type: none"> • Surat edaran & Pengawasan (toleran, Disiplin) • Pembentukan tim Adhock (kejujuran, Amanah, disiplin, adil) • Syarat masuk asrama & tamat (jagad Kita) • Asrama chapter Ibnu Sina, bapak angkat, Pembina & instruktur yang kompeten (jagad Kita)
2.	Kecerdasan Intelektual	<ul style="list-style-type: none"> • IPK Minimal 3,00 • Lama studi Max 4 tahun • TOEFL bagi mahasiswa program vokasi dan sarjana 400, program Magister 450 dan program doctor 500 • Penguasaan bahasa asing Lainnya • Penguasaan IT • Partisipasi mahasiswa dalam PKM atau forum ilmiah lainnya baik nasional maupun internasional • Latihan Kewirausahaan bagi mahasiswa, dosen dan Karyawan • Terbentuknya Tim Work Akademik 	<ul style="list-style-type: none"> • Tata tertib, bimbel (jujur, disiplin, kreatif, inovatif) • Tata tertib, bimbel (jagad kita) • Kursus, hari berbahasa asing (disiplin, toleran, adaptif, Kreatif, gotong royong) • Kursus, sertifikasi (disiplin, Kreatif, inovatif, gotong Royong) • Bimbel, ikut OSN, seminar Tematik, (jagad kita) • pelatihan & pendampingan (jagad kita) • kelompok akademik multi kultur
3	Kehati-hatian yang tinggi dalam pengelolaan keuangan dan layanan lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan atas waktu • Kejujuran dalam absensi, laporan kegiatan • Pembayaran beasiswa dan gaji melalui rekening resmi • Tidak berinisiatif untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • laporan penggunaan Dana, sop layanan Asrama, tatib kehidupan Asrama (jujur, disiplin, Amanah) • Tata tertib kehidupan Asrama jagad kita)

NO	NILAI-NILAI LUHUR	INDIKATOR	IMPLEMENTASI
		melakukan pelanggaran dalam kerja tim	<ul style="list-style-type: none"> sop , tata tertib Kehidupan asrama (jujur, Adil, amanah, disiplin) Tatib, , monev, reward & Punishman (jujur,adil, Disiplin, amanah)
4	Daya tahan yang tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan pekerjaan secara tuntas Penghargaan atas tamu/atasan dalam pertemuan Tidak menerima/ menyetujui/ memberi ruang adanya gratifikasi atau tindakan melanggar hukum lainnya Pembinaan olahraga Magang pada perusahaan atau institusi dengan reputasi good and clean governance institution Monev dan kontrol secara intensive serta penandatanganan pakta integritas Gaya hidup hema 	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan (jujur, kreatif, inovatif, disiplin, gotong royong) Tata tertib kehidupan asrama, sop, Pelayanan. (toleran, adaptif, Amanah, disiplin) Tata tertib kehidupan asrama, sop, Pelayanan. (toleran, adaptif, Amanah, disiplin) senam, kelompok olahraga (jagad Kita) sinergi big, diintegrasikan knn & Penulisan tugas akhir (jagad kita) monev priodik (jujur, disiplin, Amanah) penggunaan dana yang Terkontrol, laporan penggunaan Dana, pakaian sesuai ketentuan Asrama (jagad kita)
5	Kecerdasan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Tidak membuang sampah tidak pada tempatnya Memelihara tanaman di halaman maupun di sekitarnya Tersedianya kamar mandi yang layak bagi laki-laki maupun perempuan kepada seluruh civitas akademika 	<ul style="list-style-type: none"> tata tertib kehidupan asrama (jujur, disiplin, adaptif, amanah,) penyediaan tempat sampah yang rapi, baksos, tata tertib kehidupan asrama (jujur, disiplin, amanah, kreatif, gotong royong) baksos, tata tertib kehidupan asrama (jujur, disiplin, amanah, kreatif,

NO	NILAI-NILAI LUHUR	INDIKATOR	IMPLEMENTASI
		<ul style="list-style-type: none"> • Gemar menanam pohon • Fasilitas yang memadai bagi civitas yang memiliki kebutuhan khusus • Membiasakan menggunakan alat transportasi tanpa bahan bakar minyak • Terbentuknya Tim pengelolaan, pemeliharaan, perawatan asset (P3A) 	<ul style="list-style-type: none"> gotong royong) • penataan & pemeliharaan km/wc (disiplin, gotong royong, amanah) • bulan menanam, perawatan (gotong royong, adaptif, kreatif, inovatif, adil, amanah) • penyiapan fasilitas yang memadai (adil, toleran, amanah) • jalan kaki & bersepeda dalam kampus (kreatif, adaptif, inovatif) • pembentukan tim kerja, penyiapan peralatan kerja, pelatihan, sop (bisa jagad kita)
6	Kecerdasan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan akademik dosen • Asuransi bagi mahasiswa • Kegiatan bakti sosial setiap semester yang melibatkan mahasiswa • Terbentuknya relawan bencana 	<ul style="list-style-type: none"> • penetapan dosen pembina & seleksi secara periodik (jagad kita) • kerjasama asuransi (jujur, adil, amanah) • baksos (jagad kita) • koordinasi dengan pusat mitigasi bencana (jagad kita)
		<ul style="list-style-type: none"> • Infak Dosen • Terbentuknya persaudaraan multikultur 	<ul style="list-style-type: none"> • pelebagaan infak (jujur, amanah) • pembentukan persaudaraan multikultur (jagad kita)
7	Taat Asas	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan akademik dan penunjang selalu melembaga • Rekrutmen mahasiswa bidikmisi sesuai ketentuan berlaku • Tersedianya aturan pengelolaan asrama mahasiswa secara 	<ul style="list-style-type: none"> • koordinasi dengan pengelola universitas (jagad kita) • seleksi berkas, verifikasi lapangan, wawancara, orientasi (bisa jagad kita) • Perda & peraturan rektor tentang pengelolaan asrama yang religius &

NO	NILAI-NILAI LUHUR	INDIKATOR	IMPLEMENTASI
		komferehenship • Adanya budaya malu	edukatif, tata tertib kehidupan asrama, sop. (bisa jagad kita) • gerakan budaya malu (bias jagad kita)
8.	Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya visi misi dan program kerja unit • Kontrak kinerja antara individu dengan pejabat • Implementasi <i>reward</i> dan <i>punishment</i> secara berkeadilan • Penetapan TUPOKSI unit dan rincian kerja harian individu pada setiap satuan terkecil • Latihan kepemimpinan bagi mahasiswa, dosen dan karyawan • Pertandingan olahraga untuk melatih spirit tim dan sportivitas • Pakaian yang pantas dan bermartabat 	<ul style="list-style-type: none"> • Restra Fakultas Dan Program Studi • Dokumen Pakta Integritas • Penghargaan bagi Dosen dan bebas SPP bagi mahasiswa berperetasi • Dokumen tupoksi dan evaluasi kinerja harian • Diklat dan workshop kepemimpinan bagi mahasiswa dosen dan karyawan • Pertandingan dan perlombaan olahraga dan seni antar unit kerja • Surat edaran pakaian dinas/kerja setiap hari kerja

2.4. Kondisi Internal

2.4.1. Tata Kelola dan Organisasi

Organ Universitas Halu Oleo terdiri atas: (1) Rektor, (2) Senat, (3) Dewan Pertimbangan, (4) Dewan Pengawas, dan (5) Satuan Pengawas Internal. Rektor sebagai organ pengelola Universitas Halu Oleo terdiri atas: (1) Rektor dan Pembantu Rektor, (2) Fakultas, (3) Program Pascasarjana, (4) Program Pendidikan Vokasi, (5) Lembaga, (6) Biro, dan (7) Unit Pelaksana Teknis. Struktur organisasi Universitas Halu Oleo disajikan pada Gambar 2.1.

1. Organ Pengelola

a. Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan

b. Pembantu Rektor terdiri atas :

1. Pembantu Rektor bidang Akademik selanjutnya disebut Pembantu Rektor I (PR I);
2. Pembantu Rektor bidang Umum dan Keuangan selanjutnya disebut Pembantu Rektor II (PR II);
3. Pembantu Rektor bidang Kemahasiswaan dan Alumni selanjutnya disebut Pembantu Rektor III (PR III);
4. Pembantu Rektor bidang Perencanaan dan Kerjasama, selanjutnya disebut Pembantu Rektor IV (PR IV).

c. Fakultas

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Fakultas terdiri atas: (1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), (2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), (3) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), (4) Fakultas Pertanian (FP), (5) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), (6) Fakultas Teknik (FT), (7) Fakultas Hukum (FH), (8) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), (9) Fakultas Peternakan (FAPET), (10) Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), dan (11) Fakultas Kedokteran (FK).

d. Program Pascasarjana

Merupakan unsur pelaksana akademik setingkat fakultas, yang mengelola pendidikan strata 2, dan strata 3. Organisasi Program Pasca Sarjana terdiri atas direktur dan asisten direktur.

e. Lembaga

Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pembelajaran, teknologi

informasi, kerjasama dan hubungan internasional, pengawas internal dan penjaminan mutu. Lembaga terdiri atas: (a) Lembaga Penelitian, (b) Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, (c) Lembaga Jaminan Mutu dan Monitoring Evaluasi Pendidikan, (d) Lembaga Kajian Pengembangan Pendidikan, dan (e) Lembaga Kerjasama dan Hubungan Internasional (LKHI).

f. Biro

Merupakan unsur pelaksana administrasi Universitas Halu Oleo yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Universitas. Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Rektor. Biro terdiri atas: (a) Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), (b) Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian (BAUK), dan (c) Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi (BAPSI).

g. Unit Pelaksana Teknis

Merupakan satuan kerja yang melayani kebutuhan sarana dan prasana yang menunjang kegiatan akademik, meliputi: (1) UPT Perpustakaan, (2) UPT Laboratorium Terpadu, (3) UPT Layanan Bahasa, (4) UPT Taman Ilmu Hayati (*Bioscience Park*), (5) UPT Pusat Pengembangan Kewirausahaan dan Karir Mahasiswa, (6) UPT Pendidikan Kerohanian, (7) UPT Olahraga dan Prestasi Mahasiswa, dan (8) UPT Pusat Pengembangan Kewirausahaan dan Produktivitas Nasional (P2KPN)

2. Senat Universitas

Lembaga normatif tertinggi di tingkat universitas yang menjalankan fungsi memberi pertimbangan, pengawasan dan evaluasi kinerja Rektor dalam bidang akademik.

3. Dewan Pertimbangan

Merupakan organ Universitas Halu Oleo yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik (Keuangan, Sarana prasarana, dan sumberdaya manusia).

4. Dewan Pengawas (DEWAS)

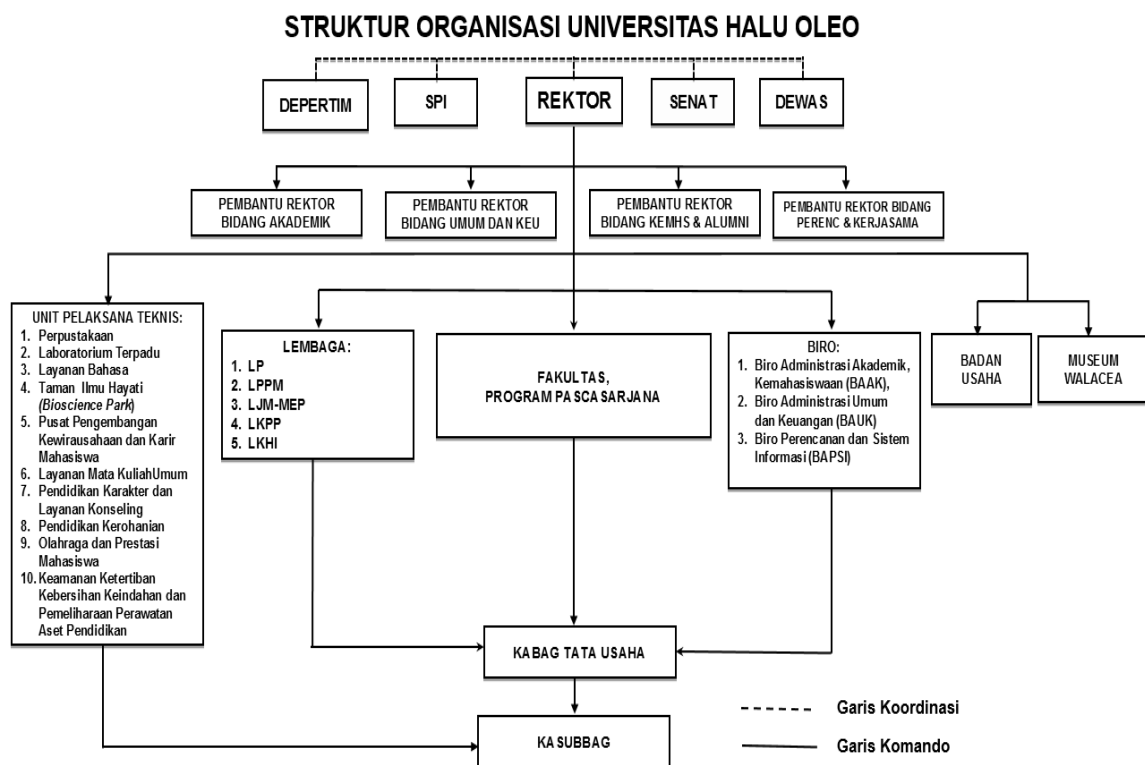
Merupakan organ universitas yang menjalankan tugas pengawasan keuangan BLU

5. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Merupakan organ universitas yang menjalankan tugas pengawasan bidang non-akademik untuk dan atas nama Rektor.

2.4.2. Struktur Organisasi Universitas Halu Oleo

Secara skematik struktur organisasi Universitas Halu Oleo disajikan pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Universitas Halu Oleo

BAB III

TANTANGAN UNIVERSITAS HALU OLEO DALAM PEMBANGUNAN

3.1. Perguruan Tinggi, Riset, dan Inovasi

Potensi sumberdaya alam yang dimiliki Sulawesi Tenggara (Sultra) serta berbagai isu lokal, nasional dan global akan merupakan potensi keunggulan tema riset Universitas Halu Oleo. Potensi sumberdaya alam spesifik penting seperti sumberdaya tanaman pangan (padi ladang, jagung, umbi-umbian), tanaman obat lokal, dan tanaman perkebunan (seperti sagu, jeruk siompu, kakao, jambu mete, cengkeh), serta tanaman kehutanan (tumbuhan/pohon lokal seperti jati dan kayu besi), sumberdaya perikanan (seperti rumput laut, bulu babi dan abalone), sumberdaya energi terbarukan gas alam dan biogas serta sumberdaya tambang mineral (aspal, nikel, emas, pasir besi, batubara). Potensi sumberdaya alam mineral ini harus menjadi fokus kajian prioritas karena Sultra menjadi Pusat Industri Pertambangan Nasional dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Sesuai dengan potensi sumberdaya manusia, sumberdaya alam dan dukungan sarana prasarana yang dimiliki serta kerjasama dengan institusi/lembaga dan perguruan tinggi lain, Universitas Halu Oleo telah banyak melakukan kegiatan penelitian dengan sumber dana dari Kemenristek, Kemdikbud, Kementan, LIPI dan kerjasama dengan pemerintah daerah serta lembaga lain dalam maupun dari luar negeri. Berbagai riset yang telah dilakukan oleh Universitas Halu Oleo tiga tahun terakhir dalam berbagai tema kajian yaitu tema pengentasan kemiskinan, energi terbarukan, infrastruktur dan transportasi, perubahan iklim dan pelestarian lingkungan, pelestarian budaya lokal, harmonisasi sosial dan integrasi bangsa, ketahanan pangan, gizi dan penyakit tropis serta pendidikan.

Skim dan tema-tema riset pada tahun 2009 adalah:

Hibah Bersaing: Potensi dan pemanfaatan pati jahe sebagai bahan baku pembuatan bioetanol, suplementasi kitosan dalam ransum melalui pemanfaatan limbah udang terhadap kualitas lemak dan kolesterol itik petelur, dampak kebijakan defisit dan utang pemerintah terhadap keberlanjutan fiskal

dan kinerja perekonomian, perbaikan genetika padi ladang lokal kendari melalui kultur mikrospora, produksi bibit jeruk keprok siempu (*Citrus Nobilis L.*) melalui okulasi mikro in vitro dan pengujiannya di lapangan, pengembangan model sekolah menengah kejuruan berbasis pasar kerja bagi masyarakat pesisir di propinsi Sultra, pengembangan divais sel surya organik berbasis ekstrak buah segar yang menggunakan elektroda carbon nano tubes, pengembangan dan penerapan model matematika untuk efisiensi pengeringan kayu di industri, pengembangan model matematika untuk pemanenan hutan jati secara optimum dan berkelanjutan, merumuskan model pemberdayaan komite sekolah yang tepat dan efektif di kecamatan Tongkuno Kab. Muna, optimasi pemanfaatan Uwi dalam produksi Surimi instan berpotensi tinggi suatu upaya pemberdayaan sumber pangan lokal dalam peningkatan ketersediaan pangan bergizi, integrasi komunitas fauna tanah dalam optimasi pemanfaatan pertanian lahan kering berbasis sumberdaya iklim, fundamental studi membran kitosan yang diisolasi dari kepiting rajungan (*Portunus Pelagicus*), pengembangan model matematika berbasis macro scale modeling untuk proses difusi pada media berpori, evaluasi keragaman struktur, sifat anti tumor dan sifat toksik oligomer resveratrol dari kulit batang dryobalanops lanceolata (*dipterocarpaceae*) Indonesia, efisiensi pengurutan (*sorting*) dua himpunan data non-kuantitatif: pengembangan model matematika, analisis dan pemrograman komputer.

Riset Prioritas Nasional 2009 tema Energi terbarukan: fabrikasi divais sel surya berbasis CdO/Cu₂O melalui teknik imersi kimia, optimalisasi pemanfaatan energi matahari sebagai sumber energi alternatif pada mesin perontok padi dan sistem pengering pada model slope thermal collector, pembuatan prototipe solar cell murah dengan memanfaatkan perwarna alami, studi karakteristik pembakaran biobriket paduan sekam padi dan limbah kayu jati sebagai bahan bakar alternatif, pengembangan kincir angin pembangkit listrik tipe direct drive, strategi peningkatan kualitas kakao rakyat sebagai basis ekonomi Sultra melalui termologi energi terbarukan.

Tema Ketahanan Pangan: rekayasa unit pengolahan sagu untuk meningkatkan rendemen pati sagu dan perbaikan mutu tepung sagu asal

Kendari, desain biosensor pea berbasis enzim Asetikolinesterase dan kolin oksidase pada elektroda platina untuk analisis residu pestisida karbamat pada sayuran, penerapan bioteknologi ramah lingkungan untuk pengendalian penyakit blast (*Pyriculariaoryzae*) dan peningkatan produksi padi gogo di Sulawesi Tenggara, isolasi α -Amilase termostabil dari isolat bakteri termofilik lokal untuk memproduksi gula air, introduksi paket bioteknologi ramah lingkungan untuk meningkatkan produktivitas jagung dan kedelai pada lahan marginal podsolik merah kuning di Sultra, pelestarian dan pengembangan ayam Tolaki sebagai plasma nutfah asli Sultra, eksplorasi dan pembuatan kebun koleksi ubi kayu dan ubi jalar lokal asal Sultra menunjang diversifikasi pangan dan energi serta pertanian organik, aplikasi teknik pengairan separuh daerah akar berbasis sumberdaya iklim untuk peningkatan produktivitas pertanian lahan kering, aplikasi pengembangan rumput laut ekonomis penting pada tambak tanah sulat masam di Sultra, perakitan padi gogo unggul lokal berpotensi produksi tinggi dan tahan terhadap lingkungan, upaya peningkatan produktivitas sapi bali melalui pemberian *complete food*, perakitan pupuk fosfit (*fosfat-harsburgit*) dengan aridulan bahan lumut untuk meningkatkan efisiensi pemupukan dan hasil tanaman jagung, menciptakan pakan lele yang murah dan ramah lingkungan berbasis bahan lokal menuju industri budidaya ikan berkelanjutan, regenerasi jenis *euchema* sp dalam upaya peningkatan kualitas rumput laut Sultra, dimensi spasio temporal pengembangan usaha ternak ayam buras dan rumput laut bagi petani miskin di Teluk Kulisusu.

Tema Perubahan Iklim dan Pelesterian Lingkungan (Biodiversity): kajian ekologi vegetasi dan fauna mangrove pada pulau-pulau kecil sebagai dasar dari konservasi insitu komunitas mangrove di taman nasional Wakatobi Sultra, perancangan sistem dan fabrikasi sensor chemical oxigen demand (COD) berkecapatan tinggi pada pengukuran pencemaran air limbah industri, pengembangan prosedur isolasi semi bioaktif dari buah pandita dan produksi cokelat aktifnya untuk pestisida nabati, pengembangan dan penerapan model matematik untuk efisiensi konservasi anoa dalam habitat dinamis, pengembangan karbon aktif kulit biji mete dengan kualitas TiO₂ sebagai

material untuk mereduksi emisi gas buang (CO, NO₂ dan CO₂), evaluasi ekonomi dan analisis pengembangan partisipasi masyarakat serta penggunaan model resolusi konflik di kawasan hutan lindung patu-patu Kab. Muna, pengkonstruksian peta keadaan emas di Kab. Bombana dengan menggunakan metode model check dan boundary estimation.

Tema Kemiskinan: strategi pengentasan kemiskinan dengan model penyangga ekonomi di luar kawasan TNRAW Kab. Konse, upaya peningkatan pendapatan petani kakao melalui kajian dan perluasan penerapan pestisida nabati berbasis masyarakat, kinerja pengelolaan zakat dan transformasi sosial ekonomi, model pemberdayaan perempuan termarginal di kec. Mawasangka Kab. Buton, kajian tindak model pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan hutan.

Tema Gizi dan Penyakit Tropis: potensi antikanker spesifik senyawa curcusone A atau Jatrophone dari tanaman jatropha terhadap berbagai sel kanker dan kajian mekanisme inhibisinya, model simulasi stokastik penyebaran DBD di wilayah pemukiman yang heterogen, eksplorasi potensi gizi dan bahan bioaktif bahan makanan dan minuman tradisional Sultra menuju arah pengembangan industri pangan fungsional, praktek upaya pelaksanaan 'day care' penanggulangan gizi buruk pada anak balita keluarga miskin di Konse, potensi hipolipidemi semy bioaktif biji tumbuhan muanna retimta bunek dan studi pemanfaatannya sebagai bahan makanan, pemodelan matematik untuk tren epidemik dan strategi kontrol tuberleniondots plur bahtramas si Sultra, pengaruh jus jambu biji terhadap faktor reumatoid anti ECP (TgG) dan sambara makroskopik sendi pada penderita arsktrik rhematrid di Kendari, tawa kateba tumbuhan obat tradisional masyarakat Sultra menuju pelayanan kesehatan formal.

Tema Integrasi Bangsa, Budaya dan Harmoni Sosial: tradisi kabanti di Wakatobi, strategi budaya menanggulangi potensi konflik antara kelompok dan etnik lokal di Kab. Buton, virtualisasi sebagai solusi Lab. praktikum natural dan ramah lingkungan, studi pengembangan sistem informasi manajemen kesasteraan daerah Sultra, peningkatan kualitas pembelajaran LPA

berbasis kontekstual, pemanfaatan kearifan lokal dalam pelestarian sumberdaya laut dan perairan, pengkajian dan pemeliharaan manuskrip di Sultra, buku paket muatan lokal kelas 2 SD berbasis keragaman budaya di Kendari.

Tema Otonomi Daerah dan Desentralisasi: dampak kebijakan desentralisasi fiskal terhadap kinerja sektor pertanian dan perekonomian daerah dalam upaya pengurangan pengangguran dan kemiskinan di Sultra.

Tema Infrastruktur dan Transportasi: model perancangan terminal angkutan barang di wilayah kota Kendari didasarkan pada analisis multi kriteria.

Klaster Pengkajian Teknologi Spesifik Lokasi: pengembangan sistem informasi perbenihan lada dan kakao yang dapat meningkatkan penyebaran informasi tentang bibit lada dan kakao 2 kali lebih cepat dari kondisi existing di Sultra, teknik produksi pupuk organik dari limbah jambu mete dengan pemanfaatan dekomposer yang kompatibel di Sultra, optimalisasi penggunaan tepung kunyit lokal Sultra pada pemeliharaan ayam broiler untuk menghasilkan daging yang rendah residu antibiotika dan angka peroksida, sinkronisasi estrus melalui manipulasi hormon agen luteolitik untuk meningkatkan efisiensi reproduksi sapi Bali dan peranakan Ongole di Kendari Sultra, analisis sifat ketahanan terhadap blast dan efisiensi serapan hara dan air pada padi gogo unggul lokal potensi produksi tinggi (>ton/ha) di Sultra, Uji dampak *Trap Barrier System* (TBS) untuk pengendalian hama tikus di Sultra, perbaikan proses ekstraksi pati sagu untuk meningkatkan rendemen dan kecerahan warna tepung sagu di Sultra, analisis konsep pengembangan model komunikasi dan metode percepatan pencapaian adopsi teknologi jagung hibrida di Sultra, pengolahan aneka makanan dari produk tanaman mete dan jeruk di Sultra.

Hibah Kompetitif Publikasi Internasional: study of earthquake forecast through hazard rate analysis, potensi obat tradisional anti hipertensi ekstrak batang rawa aopa (*Imperata cylindrical Beauv*) kajian farmakokinetik terhadap hewan mamalia.

Hibah Penelitian Potensi Pendidikan Kab/Kota: kesiapan sekolah dalam implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan di Kota Bau-Bau, pemetaan anak putus sekolah dan tidak sekolah usia 7-15 tahun dalam rangka

perumusan kebijakan penuntasan wajar dikdas di kab. Buton Utara, pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) bidang matematika dan IPA pada SD/MI dan SMP/MTs di Kota Kendari, identifikasi dan analisis kompetensi paedagogis guru sekolah dasar di wilayah kab. Kolaka prov. Sultra, model pelaksanaan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS) pada tingkat SMP Negeri dan Swasta di Kota Kendari, pemetaan pendidikan di kabupaten Wakatobi provinsi Sulawesi Tenggara, master plan pendidikan di Kota Kendari, pengaruh penerapan model pembelajaran siberetik teori-praktek terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA se Kota Kendari.

Skim dan tema-tema riset pada tahun 2010 adalah:

Hibah Bersaing: penelitian yang dilakukan berkenaan dengan topik energi terbarukan, material maju, perikanan, transportasi, ketahanan pangan, lingkungan, kependidikan, dan sosial budaya.

Fundamental: penelitian yang dilakukan adalah penelitian riset untuk energi terbarukan, kimia dan kebumian.

Hibah pekerti: penelitian yang berkenaan dengan topik peternakan dan kesehatan.

Riset Strategi Nasional: penelitian yang dilakukan berkenaan dengan topik ketahanan pangan, Transportasi, Kependidikan, dan kesehatan.

Riset dari Kementrian Riset dan Teknologi: penelitian yang dilakukan berupa topik ketahanan pangan dan kesehatan.

Skim dan tema-tema riset pada tahun 2011 adalah:

Hibah bersaing: Penelitian Hibah bersaing masih berkaitan dengan topik energi terbarukan, Ketahanan pangan, dan Kesehatan, dan energy terbarukan.

Hibah Fundamental: Penelitian berkenaan dengan pertahanan dan keamanan, kesehatan, energi dan Ketahanan pangan.

Hibah Pasca Sarjana: penelitian bidang kependidikan.

Penelitian Strategi Nasional: berkaitan dengan dengan topik-topik ketahanan pangan, kesehatan, dan kependidikan dan energy terbarukan, penenilitian berbasis komoditi penting seperti abalone dan palem (Sagu),

penelitian teknologi bidang biologi dan budidaya abalone secara umum sudah dilakukan sejak tahun 1996-sekarang, seperti pengembangan teknologi pembenihan, sistem budidaya dan uji searanching dan seafarming, kajian terap budidaya abalone, uji produksi missal juvenile, pengembangan pakan buatan untuk produksi missal juvenile dan induk abalone, produksi missal juvenile skala industry 2 spesies, abalone serta beberapa penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa S1 khususnya mahasiswa beasiswa unggulan kemendiknas tentang teknologi budidaya, pasca panen dan teknologi perbaikan lingkungan dan populasi. Juga penelitian untuk komoditi palem (sagu) seperti identifikasi jenis, studi agroekologi, panen dan pasca panen juga sudah dilakukan.

Paten Pada tahun 2010, dosen Universitas Halu Oleo yang menghasilkan usulan paten dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M) DIKTI ada tiga orang yaitu: 1. Dr. Ida Usman dengan judul penumbuhan sel surya organik berbasis kulit buah kakao dengan elektroda carbon nano tube. 2. Dr. Mashuni dengan judul: Sensor Kimia : ESI-Co(II), ESI-Ni(II) dan ESI- Cu(II). 3. La Aba, S.Si., M.Si. dengan judul metode karakterisasi sensor Gas NO₂ berbasis lapisan tipis CuPc. Sedangkan pada tahun 2011, bantuan pendaftaran perolehan paten uber HaKI dari DP2M Dikti yang diperoleh adalah 1. Dr. Ir. Gusti Ayu Kade Sutariati, M.Si. dengan judul formulasi teknologi invigorasi benih plus Agens Hayati untuk pengendalian penyakit dan peningkatan hasil dan mutu benih tanaman. 2. Ma'ruf Kasim, S.Pi., M.Si., Ph.D. dengan judul disain rakit jaring proteksi untuk peningkatan produksi rumput laut.

3.2. Pendidikan Karakter

Pimpinan dan dosen perguruan tinggi di seluruh Indonesia terus mencari bentuk pembinaan karakter mahasiswa. Mahasiswa sebagai pemuda dan ujung tombak penciptaan peradaban bangsa yang lebih baik dituntut memiliki karakter kepribadian yang kuat. Mahasiswa harus bisa menjadi tumpuan bagi terciptanya kemakmuran, kemajuan, serta kemandirian Indonesia. Menjadi

dinamisator pembangunan agar bangsa Indonesia memiliki daya saing tinggi, sehingga sejajar bahkan unggul dari bangsa-bangsa lain.

Ada salah satu wadah yang merupakan cerminan bangsa Indonesia kedepan. Wadah itu adalah kampus, kampus dapat kita gambarkan sebagai miniatur bangsa itu sendiri. Kita dapat memprediksikan bangsa ini beberapa tahun kedepan dengan melihat kehidupan di kampus. Jika tatanan kehidupan kampus sudah baik dan masyarakat didalamnya, mahasiswa khususnya, juga sudah baik, maka dapat diprediksi bahwa kehidupan bangsa kedepan juga demikian.

Mahasiswa yang digadang-gadang sebagai agen perubahan dan agen pengontrolan dari suatu bangsa tak banyak yang bisa mengambil peran ini. Hal ini dikarenakan karakter mahasiswa saat ini lebih cenderung acuh tak acuh mengenai perubahan bangsa yang lebih baik kedepan dan lebih menjurus kepada *study oriented*. Kekhawatiran ini semakin membayang di depan mata ketika melihat realitas mahasiswa masa kini yang pemahaman terhadap sejarah dan nilai-nilai budaya nasionalnya menurun drastis karena runtuhnya pendidikan karakter di negeri ini. Universitas Halu Oleo dengan jumlah mahasiswa mencapai lebih dari 40 ribu orang pada tahun 2014, tentunya akan sangat berperan penting dalam memberikan sumbangsih lahirnya peradaban umat manusia yang bermartabat yang manfaatnya tidak hanya dapat dirasakan di Sulawesi Tenggara tetapi di Indonesia dan dunia.

Universitas Halu Oleo sebagai Universitas NKRI memiliki tanggungjawab besar untuk mewujudkan Indonesia yang lebih baik tentunya dengan menelorkan mahasiswa yang memiliki karakter yang kuat sehingga dapat melahirkan mahasiswa dengan 7 (tujuh) nilai-nilai karakter yaitu 1) memiliki kemampuan intelektual yang kuat (*intellectual quotient*), 2) kemampuan spiritual yang mantap (*spiritual quotient*), 3) kemampuan sosial yang mapan (*social quotient*), 4) kemampuan kehati-hatian yang tinggi (*emotional quotient*), 5) taat asas (*loyalty quotient*), 6) memiliki daya tahan (*plasticity quotient*) dan 7) memiliki kecerdasan lingkungan (*enviromental quotient*).

Perjalanan Universitas Halu Oleo sebagai miniatur NKRI dalam usaha membumikan pendidikan karakter yang berbasis model MHMMD, berbasis asrama, model ESQ, berbasis entrepreneurship, berbasis kearifan lokal yang humanistik, berbasis olahraga dan berbasis kampus bersih dan hijau sebagaimana diuraikan dalam makalah ini, diharapkan dapat menjadi sumber pembelajaran bagi perguruan tinggi lain karena diramu dari perjalanan PRAKTEK pendidikan karakter di Universitas Halu Oleo.

3.2.1 Model Pendidikan Karakter Mengelola Hidup Merencanakan Masa Depan (MHMMD)

Pelaksanaan pendidikan karakter di Universitas Halu Oleo berjalan dinamis sesuai perkembangan lembaga kemahasiswaan dan kreativitas mahasiswa. Program pendidikan karakter khususnya mahasiswa baru telah dilakukan dalam berbagai bentuk dengan karakteristik pembinaan yang bervariasi. Dalam perjalanannya, pembinaan mahasiswa khususnya mahasiswa baru telah mengalami metamorfosis dari bentuk Orientasi Pembinaan Sistem Pengenalan Kampus (OPSPEK), Orientasi Akademik (ORMIK) sampai bentuk Pembinaan Akademik Mahasiswa Baru (PAMB). Selain itu terdapat bentuk kegiatan lain seperti Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) oleh berbagai lembaga kemahasiswaan serta pembinaan spritual oleh unit-unit kegiatan kerohanian Mahasiswa.

Program latihan kepemimpinan mahasiswa selama ini telah dilaksanakan di Universitas Halu Oleo, di antaranya *Basic-Islamic Leadership Training* (B-ILT) sebagai salah satu program unggulan yang rutin diadakan dua kali dalam satu semester dengan materi-materi inspiratif. Program ini membantu mahasiswa menentukan pilihan-pilihan hidup yang terbaik untuk dirinya, tetapi pelaksanaannya masih bersifat parsial dan eksklusif.

Salah satu model pelatihan untuk meraih masa depan yang sukses adalah *Mengelola Hidup dan Merencanakan Masa Depan* (MHMMD) yang lahir dari pengalaman empirik dan dituangkan menjadi suatu pedoman bagi pelatihan-pelatihan anak didik mulai SMP sampai perguruan tinggi bahkan karyawan pemerintah dan swasta. Sebelum MHMMD ditetapkan sebagai solusi cerdas

untuk mengganti pola penerimaan mahasiswa baru di Universitas Halu Oleo melalui perpeloncoan berkedok OPSPEK, ORMIK dan PAMB yang menimbulkan keonaran bahkan memakan korban jiwa. Penerapan model pelatihan pendidikan karakter dalam menyambut mahasiswa baru di Universitas Halu Oleo bukan tanpa alasan, hal ini dilakukan karena:

1. Begitu pentingnya ide pendidikan karakter diterapkan di kampus yang mencintai multikulturalitas sekaligus melawan aksi premanisme di Universitas Halu Oleo dan sekitarnya, maka perlu melaksanakan pelatihan Pendidikan Karakter bagi mahasiswa baru.
2. Terjadi keonaran pada tanggal 31 Agustus 2011 yang bertepatan dengan pelaksanaan PAMB di FISIP dan FHukum antar senior di kedua fakultas yang menimbulkan satu korban jiwa. Lebih miris lagi karena peristiwa tersebut terjadi dalam suasana awal bulan Ramadhan dan korbannya adalah seorang siswa SMA. Peristiwa tersebut memicu polarisasi politik yang berawal dari pembagian dana pungutan mahasiswa senior kepada mahasiswa baru di luar kesepakatan dengan pimpinan fakultas yang dikendalikan oleh pihak eksternal kampus.
3. Dalam rangkaian acara Dies Natalis ke-30 Universitas Halu Oleo, dilaksanakan *Celebrating Diversity: Living in Harmony* (kerja sama UNESCO dan Universitas Halu Oleo) pada 8-10 September 2011 yang dirangkaikan dengan "Deklarasi Damai Kendari" dan Deklarasi Antipremanisme dan Primordialisme sempit dan Cinta Multikultural, justru pada hari itu terjadi perlawanan pihak yang tidak menginginkan perdamaian di Kendari sebagai dampak dari peristiwa 31 Agustus 2011.

Peristiwa yang menimbulkan korban jiwa dua orang tidak boleh terulang lagi. Oleh karena itu diperlukan perubahan metode penerimaan mahasiswa baru melalui perubahan *mindset* mahasiswa, memutus rantai ketergantungan mahasiswa senior terhadap kelompok eksternal yang berkarakter preman.

Monitoring dan Evaluasi pendidikan Karakter di Universitas Halu Oleo

Membangun komunitas kaum dewasa yang kuat sangat penting dalam memperkaya dan memperdalam karakter dengan menyediakan waktu secara

periodik untuk saling berbagi dan belajar bersama. Salah satu cara dapat dilakukan adalah melibatkan semua anggota organisasi atau lembaga dalam pembuatan kebijakan secara partisipatif. Intinya memberikan kesempatan bagi semua anggota untuk membangun kekompakan yang dapat memberikan pengaruh positif. Dengan demikian, nilai-nilai budaya dan kultur sendiri yang dipakai sebagai petunjuk jalan untuk mencapai karakter yang selaras dengan kodrat dan kedamaian dalam hidup, sehingga semua memiliki suara yang sangat berharga. Salah satu metode yang diterapkan MHMMD adalah keseimbangan hidup. Setelah peserta menyamakan *mindset* tentang hakikat penciptaannya sebagai manusia dan sebagai warga negara Indonesia, diharapkan dapat memunculkan kepedulian semangat nasionalisme sebagai bangsa Indonesia: memiliki pandangan positif, hidup berencana, demokratis, memiliki hidup seimbang (spiritual dan emosional, serta intelektual).

Model Pendidikan Karakter Berbasis Asrama

Salah satu program Universitas Halu Oleo untuk mengantisipasi permasalahan tindakan anarkisme di lingkungan kampus Universitas Halu Oleo adalah pembinaan karakter mahasiswa berbasis asrama. Asrama mahasiswa yang menjadi tempat pembinaan pendidikan karakter tersebut adalah asrama Ibnu Sina Universitas Halu Oleo. Nama ini diilhami dari seorang intelektual dan ulama yang diakui dunia dengan harapan semua penghuni dapat menjadi sosok Ibnu Sina.

Tahap pertama asrama ini dihuni oleh penerima beasiswa bidikmisi, program bantuan pendidikan bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu secara ekonomi. pembinaan karakter ini berlangsung selama satu tahun kemudian akan dipindahkan ke asrama di lingkungan Universitas Halu Oleo sebagai "duta" Universitas Halu Oleo.

Duta Universitas Halu Oleo berperan menjadi penggerak utama pergaulan mahasiswa sebagai teladan dalam pola pikir dan pola tingkah laku. Merekalah yang berkampanye tentang persahabatan tanpa sekat primordialisme sempit, tanpa kekerasan, tanpa rokok, tanpa miras, tanpa narkoba dan tanpa pergaulan bebas. mereka berada di garda terdepan dalam mengukir prestasi.

Untuk mewujudkan penghuni yang mampu menghilangkan sekat primordialisme sempit atau kesukuan, di samping penanaman pola pikir pada penghuni, secara teknis pembagian kamar penghuni ditempati empat orang yang berlainan suku. Misalnya, satu kamar dihuni oleh mahasiswa dari suku Tolaki, Muna, Buton dan Bugis. Mereka hidup bersahabat dan bersaudara selama setahun. Setiap empat bulan dilakukan "rooling" agar benar-benar penghuni saling memahami, mengenal dan mengerti satu sama lain.

Pendekatan Pembinaan

Pembinaan pendidikan karakter asrama Ibnu Sina Universitas Halu Oleo dilaksanakan untuk menghasilkan sumberdaya mahasiswa yang memiliki karakter dan berkepribadian yang cerdas spiritual, emosional, intelektual dan kinestetik. Untuk mewujudkan cita-cita yang dimaksud, asrama Ibnu Sina telah menetapkan model pembinaan dengan empat pendekatan berikut:

- ✓ pembinaan karakter bidang mental dan spiritual;
- ✓ pembinaan karakter bidang akademik dan kepemimpinan;
- ✓ pembinaan karakter bidang kewirausahaan; dan
- ✓ pembinaan karakter bidang kesehatan.

Implementasi konsep pembinaan karakter dari empat bidang pembinaan tersebut dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari di asrama dalam bentuk pembinaan harian, mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan.

Sifat Pembinaan

Pembinaan Asrama Mahasiswa Ibnu Sina memiliki beberapa sifat, yaitu: amaliyah, kebijakan, kepribadian dan aturan. Secara rinci makna dari sifat-sifat tersebut disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Sifat Pembinaan Asrama Mahasiswa Ibnu Sina

No.	Sifat	Uraian
1.	Amaliyah	Ilmu yang diajarkan di Asrama bersifat praktis bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sistem di Asrama hanya akan berjalan dengan baik bila dilaksanakan oleh para subyek Asrama secara konsisten, sikap amanah, dilakukan dengan penuh kesungguhan dan kerja keras yang ditopang dengan kapasitas ilmu serta keterampilan yang memadai. Dukungan dana mutlak diperlukan dalam hal ini.
2.	Kebijakan	Asrama harus menjadi bagian dari kebijakan pimpinan institusi beserta semua jajaran. Asrama tidak atau kurang berhasil manakala tidak didukung oleh komponen lain dalam kampus. Oleh karenanya, komponen-komponen kampus yang tidak berhubungan langsung dengan Asrama (seperti karyawan, sistem administrasi, tata pergaulan, lingkungan fisik, aturan institusi menyangkut pakaian dan sebagainya, misalnya) harus sinkron dengan tujuan Asrama.
3.	Kepribadian	Kegiatan untuk membentuk kepribadian manusia dalam semua aspeknya. Maka ia harus dijalankan dalam suasana yang penuh dengan karakter yang sholeh. Harus dihindari suasana pertentangan, apalagi kekerasan layaknya kegiatan perploncoan. Juga harus ditumbuhkan suasana persaudaraan. Sehingga mahasiswa rela mengikuti dan menerima materi yang diberikan dalam setiap kegiatan dengan ikhlas.
4.	Aturan	Tanpa aturan yang jelas dan tegas, sistem pembinaan ini niscaya akan sulit berjalan dengan baik. Maka diperlukan komitmen dari semua pihak, terutama komponen pembina, untuk menetapkan sejumlah aturan-aturan yang diperlukan secara jelas dan tegas (aturan tentang pakaian atau penampilan, pergaulan, saat shalat, kebersihan dan sebagainya), serta menjalankannya sesuai dengan prinsip <i>reward and punishment</i> .

Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan sebagai upaya konkret yang dilakukan agar tujuan Asrama yang telah ditetapkan dapat tercapai adalah sebagai berikut.

✓ **Orientasi**

Diadakan pada awal masuk Asrama. Kegiatan ini wajib bagi seluruh mahasiswa baru, sebagai syarat untuk mengikuti pembinaan di Asrama. Tujuannya untuk memberikan dasar-dasar pemahaman, Keasramaan dan kemahasiswaan serta pelurusan motivasi belajar. Di dalamnya dilakukan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman agama, khususnya kemampuan beribadah, membaca Alquran dan bahasa Arab serta bahasa Inggris dalam rangka penempatan kelas di Asrama.

✓ **Baca Tulis Alquran**

Diadakan di Asrama untuk menekankan Islam sebagai pedoman hidup yang harus diamalkan dalam kegiatan sehari-hari. Pelaksanaan *tadabbur* Alquran ini berupa pengajian setiap hari setelah magrib.

Setiap penghuni dibagi dalam kelompok-kelompok pengajian beranggotakan 7–10 orang yang disebut pembinaan dasar asrama (PDA) di bawah bimbingan seorang pembina. Beberapa pembina dikoordinasi oleh Koordinator pembinaan.

Pembina juga bisa dipilih dari mahasiswa minimal tahun ketiga yang memenuhi persyaratan. Pembina bertugas selama satu tahun. Bila berhasil baik, dapat dilanjutkan untuk tahun berikutnya. Bila dalam perjalanannya terbukti pembina melanggar persyaratan maka bisa dihentikan.

Salah satu kesempatan pembinaan dasar asrama (PDA) (satu kali dalam satu periode) digunakan untuk forum *taushiyah* dan *muhasabah*, yang diadakan setelah salat berjamaah dengan mengundang pembicara dari luar, dilanjutkan dengan diskusi terbuka dan makan bersama. Materinya pada intinya adalah bagaimana meningkatkan kualitas kepribadian. Bisa juga tentang problem di kampus.

Pembinaan Dasar Asrama (PDA) adalah *tilawah* dan *tahsin* dengan memahami kandungan Alquran dan Alhadits bagi yang beragama Islam.

Untuk penghuni asrama penganut katolik dan protestan, dilakukan pengontrolan pelaksanaan ibadahnya sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

✓ Kegiatan Sosial Bersama

Diadakan setiap Ahad dalam rangka menjaga kebersihan lingkungan Asrama. Secara berkala penghuni terjun langsung pada objek sosial (nyata) yang dipilih sendiri sepersetujuan kepala asrama. Misalnya, rumah sakit, pasar, jalan, panti asuhan dsb.

Tujuan untuk meningkatkan kepekaan sosial dan melatih pandangan sosialnya.

Pada objek yang dituju, mahasiswa melakukan pengamatan atau mengerjakan sesuatu yang berlangsung di lingkungan obyek kunjungan secara langsung di bawah bimbingan pembina. Masing-masing membuat laporan tentang ide, pandangan dan jalan keluar dari persoalan yang diamatinya pada objek kunjungan.

✓ Bilingual Seminar

Diadakan sekali setiap semester untuk melatih kepemimpinan penghuni. Tema yang diangkat seputar persoalan aktual. Ada tiga alternatif model: seminar di antara mahasiswa saja, salah satu pembicaranya mahasiswa atau kedua pembicara dari luar dengan sudut pandang yang berbeda.

✓ Training/Pelatihan Keterampilan Praktis

Mahasiswa setiap tahun mengambil satu keterampilan praktis dari sejumlah pilihan berikut: Merawat Jenazah, Khutbah Jumat, Pelatihan kewirausahaan, dan Pelatihan kepemimpinan, Olahraga, Kesamaptan, Kewiraan: beladiri, taekwondo, Ada pertandingan pada setiap akhir tahun, Pengabdian kepada Masyarakat diadakan pada masa-masa liburan. Pesertanya diikuti oleh masyarakat sekitar dan mahasiswa dari luar Universitas Halu Oleo dengan panitia mahasiswa akhir. Tujuannya untuk mendekatkan pemahaman akan pentingnya kebersamaan dalam kehidupan umat manusia.

3.2.2 Pendidikan Karakter Model ESQ (Emotional Spiritual Questions)

Dalam rangka membangun karakter tenaga pendidik dan kependidikan Universitas Halu Oleo agar mampu menjadi teladan dan mencerdaskan mahasiswa Universitas Halu Oleo secara komprehensif, Universitas Halu Oleo menjalin kerja sama dengan Lembaga Training Motivasi ESQ (*Emotional Spiritual Quotient*) dengan trainer terdahsyat dari lembaga ESQ Ary Ginanjar. Pada tanggal 27-28 Agustus 2012 dilaksanakan training ESQ di Universitas yang diikuti oleh seluruh pejabat di lingkungan Universitas Halu Oleo.

Training ESQ bertujuan untuk memberikan motivasi, *character building*, seminar sekaligus sekolah pengembangan diri yang memberikan suplemen dan penyegaran berbeda bagi peserta, menggunakan metode *spiritual engineering* yang komprehensif serta berkelanjutan. Melalui *training* ESQ, ketiga potensi manusia digabungkan dan dibangkitkan sehingga terbentuk karakter yang tangguh, peningkatan produktivitas sekaligus melahirkan kehidupan yang bahagia dan penuh makna.

Dengan dilaksanakannya pelatihan ESQ ini, diharapkan seluruh pejabat di lingkungan Universitas Halu Oleo dapat meningkatkan kualitas diri dalam memberikan pelayanan kepada *civitas academica*, mahasiswa maupun masyarakat. Selalu bersyukur atas apa yang telah didapat, ikhlas, menghindari keluhan yang berlebihan dalam menghadapi pekerjaan dan selalu dapat menjadi pribadi terbaik bagi lingkungan kerjanya. Pembiasaan untuk saling sapa, senyum dan menunjukkan sikap bersahabat akan mampu meningkatkan silaturahmi di antara *civitas academica* Universitas Halu Oleo sehingga meningkatkan kinerja organisasi.

Universitas Halu Oleo yang telah dinobatkan sebagai “Universitas NKRI dan Kebanggaan Indonesia” memiliki tanggung jawab untuk membentuk masyarakat Indonesia yang cerdas, jujur, peduli dan tangguh sesuai amanah tujuan pendidikan tinggi. Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter kepada para pemimpin seluruh unit kerja di Universitas Halu Oleo adalah salah satu langkah proaktif untuk mencapai tujuan tersebut.

Salah satu pesan penting dari Training ESQ adalah membangun kesadaran bahwa setiap orang adalah pemimpin. Oleh karena itu setiap insan sivitas akademik Universitas Halu Oleo bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebaik-baiknya tanpa mengeluh karena pelaksanaan tugas tersebut adalah salah satu implementasi ibadah kepada sang pencipta.

Training ESQ diharapkan mampu mengubah perilaku dan meningkatkan kerjasama dan energi antara individu dengan pimpinan, dengan rekan kerja, maupun di antar setiap bagian yang ada. Selain itu dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan diri sehingga dapat mengendalikan emosi ke arah yang lebih positif dalam bekerja pada sebuah tim.

Pelaksanaan tugas tidak boleh melalaikan manusia untuk melakukan kewajiban ibadah dan pengagungan kepada Tuhan. Penerapan nilai-nilai dalam Training ESQ telah dijabarkan dalam Surat Edaran Rektor Universitas Halu Oleo tentang Penghentian Proses Pembelajaran dan Pelayanan saat masuk waktu salat di seluruh lingkungan Universitas Halu Oleo. Sehingga hubungan rohani antara manusia dan Tuhan terus dijaga untuk mengingatkan bahwa selalu ada Tuhan dalam setiap kegiatan duniawi manusia.

Sejak tanggal 10 Januari 2013 diinstruksikan kepada dosen dan pegawai yang dianggap mampu untuk membawakan kultum setelah shalat Dzuhur sebagai upaya penanaman karakter disiplin dan saling mengingatkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Pegawai dan dosen yang ditunjuk diharapkan menjadi teladan untuk mahasiswa, dosen dan pegawai lain untuk membangun kecerdasan sosial dan spiritual.

Selain itu, keluarnya SK Rektor Nomor 01/UN29/SK/KP/2013 tentang Pemberlakuan Pelaksanaan Apel Pagi dan Apel Sore Terhadap Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Harian Tetap dalam Lingkungan Universitas Halu Oleo sejak tanggal 1 Januari 2013 merupakan upaya untuk meningkatkan karakter disiplin bagi pegawai Universitas Halu Oleo yang terinspirasi dari pembangunan karakter dalam training ESQ.

Pembangunan karakter integritas, loyalitas dan komitmen diharapkan dapat dipupuk melalui internalisasi perilaku disiplin tinggi dalam menjalankan

tugas kepada para pegawai Universitas Halu Oleo. Keteladanan dalam perilaku disiplin yang mengarah pada integritas, loyalitas dan komitmen dari pegawai dapat ditularkan kepada mahasiswa sehingga visi Universitas Halu Oleo untuk melahirkan alumni/sarjana yang cerdas komprehensif dapat lebih cepat tercapai.

Sikap tanggung jawab dan dedikasi penuh dalam pelaksanaan tugas dibarengi dengan sikap jujur dan bersahabat yang menjadi ciri khas sivitas akademika Universitas Halu Oleo diharapkan mewarnai pelaksanaan birokrasi di tingkat regional Sulawesi Tenggara dan Indonesia sehingga mampu menciptakan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

3.2.3 Model Pendidikan Karakter Berbasis *Entrepreneurship*

Sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, Universitas Halu Oleo bertanggung jawab menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian, serta selalu tanggap terhadap perubahan dan perkembangan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Berbagai kegiatan dalam meningkatkan bakat dan membentuk karakter mahasiswa di Universitas Halu Oleo telah banyak dilakukan, salah satunya melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pengembangan Kewirausahaan dan Produktivitas Nasional (P2KPN), sejak tahun 2009 telah membina kelompok mahasiswa untuk mengembangkan kegiatan kewirausahaan. Program yang didanai oleh Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) dan Universitas Halu Oleo bertujuan untuk mengenalkan dunia usaha kepada mahasiswa, sekaligus diharapkan tidak ada lagi sarjana dari alumni Universitas Halu Oleo yang menganggur. Umumnya program pengembangan kewirausahaan dengan pemberian bantuan modal usaha per kelompok, dengan besaran tergantung jenis usaha yang diusulkan.

Dalam proses pengembangan kewirausahaan, UPT P2KPN melakukan pelatihan secara intensif selama sebulan, dilanjutkan dengan praktik (magang)

di sejumlah perusahaan seperti perdagangan, elektronik, rumah makan dan lain-lain. Selain itu untuk mekanisme kontrol, pengawasan dilakukan terhadap dana yang dikelola kelompok mahasiswa, yakni dengan mewajibkan setiap kelompok usaha mahasiswa untuk memberikan laporan triwulan kepada UPT P2KPN dalam rangka memantau perkembangan usaha mahasiswa.

Mahasiswa yang terlibat dalam program kewirausahaan dituntut untuk bekerja keras, berpandangan luas atas visi ke depan yang lebih baik dari hari kemarin. Pandangan optimis ini yang menjadi landasan sehingga program pengembangan kewirausahaan terus mengalami perkembangan setiap tahunnya. Sejak tahun 2009 sampai tahun 2012, Universitas Halu Oleo sebagai salah satu perguruan tinggi yang memperoleh dana kewirausahaan telah menelurkan sebanyak 243 mahasiswa wirausaha yang rata-rata berasal dari orangtua kurang mampu.

Salah satu hal yang turut menguatkan UPT P2KPN Universitas Halu Oleo dalam membentuk karakter mahasiswa melalui pengembangan kewirausahaan adalah tingginya minat mahasiswa akan program ini setiap tahunnya. Tidak mengherankan, telah banyak mahasiswa yang mengawali kesuksesannya dari program pengembangan kewirausahaan ini.

Mahasiswa diperkenalkan tentang cara melalui akses informasi pasar, teknologi, serta cara pembentukan kemitraan usaha, strategi, etika bisnis, pembuatan rencana bisnis, dan studi kelayakan yang diperlukan mahasiswa agar lebih siap dalam pengelolaan usaha yang sedang dilaksanakan.

Dari seluruh rangkaian kegiatan program pengembangan kewirausahaan mahasiswa, hal-hal yang berkaitan dengan proses dalam mencapai pembangunan karakter mahasiswa, bagi UPT P2KPN tidak hanya menjadi tugas dan tanggung jawab lembaga pendidikan karakter, namun melalui program pengembangan kewirausahaan pembentukan karakter dapat dicapai dengan menciptakan model-model pelatihan yang lebih kreatif, inovatif dan inspiratif. Model pembentukan karakter tersebut selain diberikan dalam bentuk pemahaman secara teoretis, yang diawali pada tahapan pelatihan, juga

berbagai bentuk *skill* yang dipandang mendukung pembentukan karakter mahasiswa dilakukan dengan cara-cara berikut.

1. Menciptakan *Open Mind* terhadap *Entrepreneurship*
2. *Mentality Building*
3. *Entrepreneur Camp (Outbound, Firewalk and Survival game)*
4. *Technical Training*
5. Komunitas *Entrepreneur*

3.2.4 Model Pendidikan Karakter Bebrbasis Kearifan Lokal Humanistik

Universitas Halu Oleo pernah mengalami masa-masa suram. Pada masa awal kepemimpinan Prof. Dr. Ir. H. Usman Rianse, M.S. sebagai rektor Universitas Halu Oleo, sekitar empat tahun silam, kampus Universitas Halu Oleo benar-benar mendapatkan ujian tekanan dan tantangan berat. Segudang masalah yang menjadi atribut negatif masa lalu sebagai universitas premanisme, anarkisme, polarisasi politik praktis, primordial sempit, lingkungan kampus yang gersang tidak terawat, jorok dan asrama mahasiswa baik di dalam maupun di luar kampus yang kumuh jauh dari kesan kampus bersih menambah pekatnya wajah gelap satu-satunya universitas negeri kebanggaan di jazirah Sulawesi Tenggara ini. Namun dengan usaha yang sungguh-sungguh kebersamaan dalam keberagaman menyatukan potensi terpendam yang dimiliki universitas ini, mengembangkan kearifan lokal dan pendidikan humanistik menjadikan Universitas Halu Oleo lebih baik sebagai Universitas Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Kebanggaan tidak hanya Kawasan Timur Indonesia tetapi juga secara nasional dan bahkan menjadikan Universitas Halu Oleo sebagai *World Class University*.

1. *Merajut Tradisi, Budaya untuk Harmonisasi 'Sumber Kekuatan Baru Kampus'*

Kearifan lokal merupakan tradisi kuno yang baik dan terus dilestarikan dan dipupuk di Universitas Halu Oleo dengan membangun toleransi, serta terus membangun hubungan silaturahmi dalam rangka mewujudkan kerukunan antar-*civitas academica*, sebab dengan hal ini, maka akan tercipta dan melahirkan perdamaian, dan keharmonisan. Sebagaimana visi dan misi saya saat kembali mencalonkan diri sebagai Rektor Universitas Halu Oleo periode 2012-2016 yaitu "Mewujudkan Universitas Halu Oleo sebagai perguruan tinggi yang bermutu

dengan layanan prima, berdisiplin dan harmoni dalam kesejawatan untuk membentuk sumberdaya manusia cerdas komprehensif serta terampil dan kreatif". Bbawha harmonisasi dalam kesejawatan merupakan salah satu tujuan penting untuk mewujudkan cita-cita tersebut.

Perbedaan adalah sesuatu yang menjadi anugerah Tuhan. Di Sulawesi Tenggara, terdapat 25 suku dengan 13 suku dominan. Dengan perbedaan yang amat banyak, situasi memang menjadi rentan, bahkan kerap menjadi konflik, ketika antarsuku saling berinteraksi. Namun demikian, karena sudah berada dalam sebuah negara bernama Indonesia, maka perbedaan itu semestinya dilihat sebagai kekayaan bersama, sebagai karunia Tuhan. Karena itu, identitas yang ada haruslah dijaga, bukan diseragamkan.

"Kebudayaan Muna itu bukan hanya milik orang Muna, kebudayaan Buton itu bukan hanya milik orang Buton, kebudayaan Tolaki itu bukan hanya milik orang Tolaki, kebudayaan Moronene itu bukan hanya milik orang Moronene, tetapi milik kita semua. Karena kita sudah diamanatkan menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kalau dia punah, itu tanggung jawab Negara Kesatuan Republik Indonesia," (Usman Rianse dalam Dialog Budaya dipublikasikan oleh *Lentera Timur*, 2011)

2. *Menggali Potensi Seni Lokal yang Humanistik*

Sesungguhnya tradisi-tradisi lokal dan kebudayaan lokal sarat dengan nilai-nilai humanistik, yang jika tidak terkontaminasi dengan nilai-nilai luar masih efektif sebagai solusi konflik. Oleh karena itu, berbagai upaya untuk mengidentifikasi nilai-nilai lokal yang humanistik terus dilakukan di Universitas Halu Oleo yang diinternalisasikan melalui kegiatan kemahasiswaan seperti pentas seni untuk menggali kearifan lokal yang dimiliki oleh daerah-daerah di Indonesia. Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menggali nilai-nilai lokal, diantaranya melalui pergelaran tarian tradisional sebagai kekayaan bangsa kita yang perlu terus dilestarikan.

3.2.5 Model Pendidikan Karakter Berbasis Olahraga

Agar dapat menjalani hidup ini sebaik-baiknya maka kita berkewajiban untuk merawat tubuh kita sebaik-baiknya, bahkan tidak saja memelihara dengan baik tetapi juga harus meningkatkan daya kerjanya semaksimal mungkin hingga tubuh dapat melaksanakan segala tugasnya secara optimal. Yang terakhir ini hanya mungkin tercapai dengan latihan-latihan fisik yang teratur; dengan kata lain, berolahraga. Nabi Muhammad, dalam usahanya membina umatnya tidak saja mengisi jiwanya dengan tauhid, tetapi juga selalu menganjurkan untuk menjaga kesehatan sebaik-baiknya dan melakukan latihan-latihan agar tubuh menjadi kuat. Jadi olahraga dilakukan dalam rangka pengabdian kita kepada Tuhan Maha Pencipta. Paham yang sama kita temukan juga di kalangan umat Kristen dan umat Katholik yang memandang olahraga itu sebagai suatu kegiatan yang harus dilakukan manusia untuk menjalani hidup sebaik-baiknya, dan dengan demikian ia melaksanakan kewajiban utamanya yaitu mengabdikan diri kepada Penciptanya.

Olahraga dapat membangun karakter bangsa, karena bangsa yang sehat adalah bangsa yang kuat dan produktif. Olahraga merupakan media perjuangan dan pemersatu bangsa. Olahraga dapat menunjukkan kepada dunia eksistensi Indonesia sebagai sebuah bangsa, kalau sebuah negara mati-matian bertarung untuk mengejar piala atau medali di sebuah kejuaraan olahraga, maka salah satu tujuannya tentu adalah demi prestise dan harga diri bangsa tersebut. Dengan olahraga kita bisa kembangkan karakter bangsa, sportivitas sekaligus merekatkan persatuan bangsa (Harahap, 2007). Nilai-nilai karakter dalam olahraga meliputi nilai sosial dan moral. Nilai-nilai karakter sosial termasuk loyalitas, dedikasi, pengorbanan dan kerja sama tim. Adapun nilai-nilai moral yaitu kejujuran, keadilan, sportivitas, kebenaran dan tanggung jawab (Beller, 2002).

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh seluruh sivitas akademika adalah kecerdasan kinestetis. Kecerdasan kinestetis itu menekankan pada tangguh jiwa dan raganya, memiliki daya tahan yang baik dari segala penyakit yang akan mengganggu kinerja dan produktivitas. Upaya pembangunan

karakter dalam olahraga harus dilakukan sejak dini. Oleh karena itu perlu strategi agar pembangunan karakter benar-benar bisa terwujud.

Ada empat aspek pembinaan karakter berbasis olahraga yang dikembangkan di Universitas Halu Oleo yaitu: (1) aspek fisik, (2) aspek psikologis, (3) aspek kepribadian (karakter), dan (4) aspek sosial. Pembinaan karakter ini tidak terlepas dari fungsi olahraga itu sendiri.

Keberhasilan pembentukan karakter berbasis olahraga di Universitas Halu Oleo salahsatunya diukur dari pencapaian prestasi olahraga yang telah dicapai oleh Universitas Halu Oleo. Telah banyak prestasi olahraga yang telah diraih oleh mahasiswa Universitas Halu Oleo baik di kancah regional Sulawesi maupun nasional yaitu sepakbola, sepak takraw, dan pencak silat.

Berbagai capaian prestasi di bidang olahraga oleh mahasiswa Universitas Halu Oleo menjadi bukti Universitas Halu Oleo telah memberikan kontribusi besar dalam pembentukan sumberdaya manusia Indonesia berkarakter dengan basis olahraga. Hal ini ditunjukkan dengan pemilihan atlet berbakat yang dilakukan oleh Universitas Halu Oleo sangat memperhatikan kepribadian atlet, khususnya sifat-sifat pribadi yang berkaitan dengan cabang olahraga tertentu.

Untuk merangsang prestasi mahasiswa dalam bidang olahraga dan menumbuhkembangkan atlet-atlet mahasiswa yang berprestasi dengan karakter atlet yang dimilikinya, maka pimpinan Universitas Halu Oleo memberikan *reward* kepada atlet berprestasi berupa pembebasan SPP selama kuliah di Universitas Halu Oleo.

3.2.6 Model Pengembangan Karakter Berbasis Kampus Bersih Dan Hijau

Kampus sebagai tempat pendidikan mempunyai peran dan fungsi yang strategis dalam mendorong masyarakat dalam melakukan upaya-upaya pelestarian lingkungan. Namun untuk dapat berperan yang lebih signifikan dalam lingkungan masyarakat, warga kampus harus diberikan kesadaran dan kepedulian tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Penanaman kesadaran dan kepedulian ini harus dimulai dari lingkungan kampus yang bersih, hijau, dan lestari, sehingga para sivitas akademika dapat bersinergi dan merasakan secara

langsung perlunya menjaga kelestarian lingkungan. Disamping itu dalam mengaplikasikan tridharma perguruan tinggi, kampus harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai kelestarian lingkungan menuju pembangunan yang berkelanjutan. Hal ini dapat dilaksanakan melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Sejak resmi dilantik sebagai Rektor Periode pertama 2008-2012 pada tanggal 7 November 2008, salah satu program pertama yang dicanangkan adalah mengubah citra kampus Universitas Halu Oleo dari kampus anarkis, gersang, jorok dan kumuh menjadi kampus hijau dan bersih. Kampus selayaknya memiliki tanggungjawab untuk menjadi cermin dalam pengelolaan kebersihan dan penataan lingkungan bagi pemerintah dan masyarakat sekitarnya karena kampus merupakan rahim untuk melahirkan kader-kader pemimpin masa depan. Jika sekiranya wadah yang digunakan untuk mencetak generasi tidak bersih maka dapat dipastikan bahwa semua proses yang terlibat di dalamnya serta output yang dihasilkannya tidak akan pernah bersih bahkan bisa berubah menjadi budaya yang akan berdampak buruk bagi pencitraan institusi. Dengan demikian untuk menghasilkan produk yang bersih dan bermutu tentu dibutuhkan kebersihan wadah dan lingkungannya.

Kebijakan pengelolaan kebersihan menjadi prioritas utama sekaligus menjadi terobosan pada program 100 hari pertama yang ditandai dengan pengadaan mobil truk dan motor tassa pengangkut sampah. Namun program ini dianggap tidak populer dan menjadi kontroversi bagi sebagian kalangan sivitas akademika, dan timbul pertanyaan, kok truk sampah yang dibeli? Kecurigaan datang dengan berbagai macam spekulasi jangan-jangan Rektor Universitas Halu Oleo akan berdagang batu bata, pasir, atau jenis material lainnya.

Gerakan demonstrasi pun muncul dari kalangan mahasiswa menentang kebijakan tersebut yang dianggap tidak populer. Akan tetapi berbagai pertanyaan dan kegalauan tersebut tidak dijawab dengan untaian kata-kata tetapi diwujudkan dengan kerja keras dan niat yang tulus untuk sebuah perubahan menuju kampus lebih baik.

Pengelola kebersihan harus memiliki keikhlasan dan kesabaran karena harus melatih, membina, dan menuntun anggota *cleaning service* yang masih minim pengalaman dalam hal penataan taman. Pengelola juga bertanggungjawab menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggungjawab, kebersamaan, kesejawatan, dalam melaksanakan pekerjaannya.

Berkat program ini wajah kampus yang dahulu dikenal kumuh dan jorok, rumput tumbuh subur dimana-mana, kolam-kolam tidak nampak kelihatan karena tertutupi oleh rumput, berubah menjadi bersih, sejuk, teduh dan indah. Sejak itu sudah mulai banyak pernyataan yang muncul baik dari kalangan dosen maupun mahasiswa bahwa lingkungan kampus kita ternyata nampak bersih, sejuk dan teduh bila dikelola dengan sungguh-sungguh. Akan tetapi hal ini tidak akan mungkin terjadi kalau tidak dilakukan dengan kebersamaan dan kerja keras yang dibarengi niat tulus dan ikhlas serta berserah diri kepada Sang pencipta.

Seiring dengan terciptanya lingkungan kampus yang indah dan teduh citra negatif yang selalu menjadi momok dari Universitas Halu Oleo perlahan-lahan mulai hilang termasuk citra tentang kampus demo, preman, dan tawuran. Aktivitas ekstra kurikuler mahasiswa di dalam lingkungan kampus sudah ramai ditemukan seperti: diskusi kelompok dengan membentuk lingkaran-lingkaran kecil di areal taman dan di bawah-bawah pohon yang rindang, olahraga, jogging dan lain sebagainya. Sehingga keasrian lingkungan kampus seakan memberikan nuansa baru dan harapan baru bagi kemajuan Universitas Halu Oleo.

Demikian pula kondisi lingkungan kerja yang bersih dan indah sangat mempengaruhi suasana dan pola hubungan kerja yang baik diantara sesama staf serta mendorong terciptanya kreatifitas dan produktifitas kinerja para pegawai. Kebersihan yang didambakan akan menjadi sebuah budaya dan karakter yang harus dimiliki oleh seluruh dosen, karyawan, dan mahasiswa terutama alumni yang dilahirkan dari rahim Universitas Halu Oleo. Karena melalui alumni akan menggambarkan karakter budaya kehidupan kampus yang akan ditularkan di lingkungan masyarakat.

3.3 Pelestarian Lingkungan

Sebagai wujud kepedulian pihak universitas terhadap pelestarian lingkungan, ada beberapa program yang dilakukan sebagai berikut: 1) pusat studi lingkungan hidup, energy, dan sumberdaya mineral, 2) kegiatan penyuluhan pada masyarakat sekitar kampus melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat pada aspek pengelolaan lingkungan, dan 3) beberapa penelitian dosen tentang pemanfaatan kompos yang bersumber dari sampah sebagai pupuk

Langkah Nyata Mewujudkan Kampus yang Hijau

Pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Bumi di Rio de Janeiro Brazil tahun 1992 dan KTT Johasburg Afrika Selatan pada tahun 2002 disepakati bawah sebuah kota idealnya harus memiliki luas ruang terbuka hijau (areal kawasan hijau) minimal 30% dari total luas wilayah. Berdasarkan kesepakatan tersebut maka Universitas Halu Oleo sebagai salah satu penghuni bumi, berkewajiban menyukseskan program tersebut melalui program kampus hijau. Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan program tersebut: secara ekologis dapat meningkatkan kualitas lingkungan, mencegah banjir, mengurangi polusi dan menurunkan temperatur udara, serta *green energy* (lampu sel surya). Secara sosial budaya dapat memberikan manfaat sebagai ruang interaksi sosial, sarana rekreasi, dan sebagai simbol budaya. Secara arsitektural dapat meningkatkan nilai keindahan dan kenyamanan.

1. Kampus Hijau Bukan Hanya Menjadi Impian Pimpinan Universitas

Program untuk mewujudkan kampus hijau mendapat dukungan dari kalangan sivitas akademika sebagai pemerhati lingkungan. Pada tahun 2008 terbentuk satu komunitas partisipasi hijau yang dinamakan Laskar Hijau (*Green Force*). Komunitas ini lahir karena kesadaran akan terwujudnya kampus hijau dan dibentuk secara sukarela yang berasal dari unsur dosen dan tenaga administrasi yang mempunyai kepedulian terhadap lingkungan.

Misi laskar hijau lahir atas dorongan untuk membantu program universitas dalam mewujudkan misi universitas dalam menciptakan suasana kampus yang hijau dan teduh dalam rangka mendukung kenyamanan unsur

sivitas akademika dalam menjalankan kegiatan akademik maupun non akademik. Salah satunya kegiatannya melakukan gerakan penanaman pohon seperti: jati, mahoni, tanjung, sengon, kelapa dan jenis tanaman keras lainnya pada lahan-lahan kosong.

2. Membangun Kerjasama yang Bernuansa Lingkungan

Untuk mewujudkan impian program kampus hijau pimpinan universitas terus menggalakkan kerjasama dengan berbagai instansi yang mempunyai kepedulian terhadap kelesatiran lingkungan yaitu: kerjasama dengan Yayasan World Wide For Nature Indonesia (WWF-Indonesia) dan pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara tentang penanaman sejuta pohon yang dihadiri oleh Rektor, Ketua DWP Universitas Halu Oleo dan DWP Provinsi Sulawesi Tenggara serta Duta Lingkungan Nugie.

Program penanaman 1 Juta pohon di areal kampus Universitas Haluoleo kerjasama dengan pemerintah Kota Kendari. Sejak tahun 2010 sebagian areal hutan kampus universitas Halu Oleo telah ditetapkan sebagai kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) oleh pemerintah Kota Kendari. Penanaman pohon kerjasama dengan PT Taspen melalui program cinta lingkungan yang dirangkaikan dengan pemberian Beasiswa kepada mahasiswa Universitas Halu Oleo. Kerjasama dengan PT Bank Panin Kota Kendari dengan penanaman 11.000 pohon melibatkan penghuni asrama Ibnu Sina yakni mahasiswa bidik misi.

3. Menjadikan Sampah Sebagai "Sahabat"

Sampah tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Sampah banyak dijumpai dimana manusia tinggal dan beraktivitas, baik di rumah maupun dilingkungan tempat bekerja. Budaya yang masih sering membuang sampah disembarang tempat disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan dan kebersihan lingkungan itu sendiri. Tidak jarang kebiasaan membuang sampah disembarang tempat muncul disebabkan oleh keadaan sampah yang berserakan disekitarnya. Mereka belum menyadari sepenuhnya akan bahaya yang ditimbulkan oleh sampah.

Menjadikan sampah dari barang buangan menjadi sahabat adalah solusinya, merubah sampah menjadi bermanfaat secara ekonomi. Hal ini bisa dicapai manakala kita mampu mengelolah sampah secara bijaksana. Pengelolaan dimaksud adalah sampah dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu sampah organik dan sampah anorganik.

Pada tanggal 7 Desember 2012 telah ditandatangani MoU dengan Karlsruhe Institute of Technology (KIT), Federal Republic of Germany, yang salah satu inti kerjasamanya adalah pengolahan biomasa menjadi energi yang ramah lingkungan. Kerjasama tersebut diawali dengan kegiatan Seminar Sehari tentang: *"Energy and Products From Biomass Residues With Decentralized Pyrolysis"*.

4. *Menciptakan Suasana Kampus Tanpa Asap Rokok*

Untuk mewujudkan program kampus tanpa asap rokok, pimpinan universitas membuat beberapa kebijakan yang terkait dengan larangan merokok yaitu:

- (1) Membuat surat edaran Rektor tentang tidak merokok dan membuang puntung rokok di sembarang tempat bagi seluruh Dosen/karyawan/pegawai/ mahasiswa di lingkungan Universitas Halu Oleo, Nomor: 834/H29/LL/2010.
- (2) Memasang pamflet-pamflet yang berisi pesan "Dilarang Merokok" di gedung rektorat dan unit-unit kerja di tingkat fakultas/ pascasarjana
- (3) Menyediakan tempat khusus merokok bagi para perokok agar hak asasi sivitas akademika yang suka merokok tidak merasa dikebiri sekaligus menanamkan nilai-nilai etika atau prinsip merokok tidak mengganggu kenyamanan dan kesehatan orang lain.
- (4) Dalam rangka membumikan pesan larangan merokok di kalangan Kampus dan sekitarnya, disampaikan melalui website Universitas Halu Oleo (www.UniversitasHaluOleo.ac.id), baik dalam bentuk gambar maupun *running text* dengan harapan agar seluruh civitas akademika maupun khalayak yang mengunjungi website lebih intens menerima pesan larangan

merokok. Semoga dengan tingginya intensitas penerimaan pesan tersebut dapat menumbuhkan kesadaran meninggalkan kebiasaan merokok.

- (5) Sebagai bukti keseriusan terhadap larangan merokok disembarang tempat, pimpinan universitas setiap saat melakukan inspeksi mendadak di setiap ruang kerja. Apabila menemukan pejabat/staf sedang merokok maka pimpinan tidak segan-segan menegur secara langsung bahkan memberikan sanksi berupa penundaan kenaikan pangkat
- (6) Dalam menanamkan cinta kebersihan terhadap sivitas akademika, pimpinan bila menemukan dosen/staf/mahasiswa yang sedang merokok dan membuang puntung rokok disembarang tempat, tidak sungkan-sungkan memungut puntung rokok dihadapan dosen/staf/mahasiswa untuk menggugah kesadaran mereka terhadap perlunya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan kampus.

Pesan tentang larangan merokok disamping bertujuan untuk menjamin kesehatan dan keselamatan diri sendiri juga menjaga keselamatan orang lain yang bukan perokok. Hal ini sejalan dengan peringatan yang disampaikan oleh Tuhan Yang Maha Esa dalam Al qur'an "Dan janganlah kamu membunuh dirimu sendiri. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepada mu." (An-Nisa: 29)"; "Dan janganlah kamu menjerumuskan dirimu sendiri dalam kebinasaan." (Al-Baqarah: 195).

3.4. Peningkatan Kesejahteraan

3.4.1 Kesejahteraan Dosen dan Pegawai

Peningkatan kesejahteraan yang dimaksud disini adalah kebijakan pemberian kesejahteraan bagi dosen dan pegawai yang ada di lingkungan Universitas Halu Oleo didasarkan pada Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian sebagaimana diatur dalam Pasal 32 yang berbunyi : Ayat (1) Untuk meningkatkan kegairahan bekerja, diselenggarakan usaha kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil; Ayat (2) usaha kesejahteraan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), meliputi program pensiun dan tabungan hari tua, asuransi kesehatan, tabungan perumahan dan asuransi pendidikan

bagi putra putrid Pegawai Negeri Sipil. Dan Ayat (6) Pegawai Negeri Sipil yang meninggal dunia keluarganya berhak memperoleh bantuan. Selanjutnya Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian.

Sebagai penegasan masalah kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil kembali di atur dalam Pasal 32, yang berbunyi:

1. untuk meningkatkan kegairahan bekerja, diselenggarakan usaha kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil;
2. Pegawai Negeri Sipil dan keluarganya pada waktu sakit atau melahirkan, berhak memperoleh bantuan perawatan kesehatan;
3. Pegawai Negeri Sipil yang meninggal dunia, keluarganya berhak memperoleh bantuan.

Dalam penjelasan Pasal 32 menyatakan: Peningkatan kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil diusahakan secara bertahap sesuai dengan kemampuan, sehingga pada akhirnya Pegawai Negeri Sipil dapat memusatkan perhatian sepenuhnya untuk melaksanakan tugasnya.

Usaha kesejahteraan yang dimaksud meliputi kesejahteraan materiil dan spiritual, seperti jaminan hari tua, bantuan perumahan, bantuan perawatan kesehatan, bantuan kematian, ceramah keagamaan, dan lain-lain yang serupa dengan itu. Dengan melihat ketentuan Pasal 32 Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian, bahwa bentuk kesejahteraan kepada PNS ini bisa berupa pemberian sejumlah uang dan diberikan peluang dan keleluasaan untuk menciptakan atau mengupayakan bentuk-bentuk kesejahteraan lainnya dengan prinsip tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Termasuk didalamnya untuk kesejahteraan dalam bentuk spiritual, Pasal 32 mengatur dan memberi peluang untuk melaksanakan kegiatan spiritual dalam bentuk lainnya selain kegiatan keagamaan.

Kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi dosen dan tenaga kependidikan, disamping mengikuti kebijakan nasional juga didasarkan pada

kebijakan yang diberikan oleh pimpinan universitas Halu Oleo. Peningkatan kesejahteraan bagi dosen tersebut meliputi: tunjangan profesi, tunjangan kehormatan, tunjangan tugas tambahan, gaji ke-13, meningkatkan alokasi anggaran yang bersumber dari BOPTN untuk kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Sedangkan tenaga kependidikan meliputi tunjangan jabatan struktural, tunjangan remunerasi, dan gaji ke-13. Kebijakan yang lahir dari pihak Universitas dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan, meliputi: meningkatkan alokasi anggaran yang bersumber dari BOPTN untuk kegiatan penelitian dan pengabdian Pada Masyarakat, tunjangan jabatan structural dan tugas tambahan ke 13, honor ke 13 untuk tenaga honorer, satuan pengaman, dan petugas kebersihan, pembebasan SPP bagi tenaga kependidikan yang melanjutkan studi pada jenjang Magister di lingkungan Universitas Halu Oleo serta penyediaan lahan untuk perumahan bagi semua Dosen dan Karyawan

Sebagai bentuk dan wujud kesejahteraan spiritual, Universitas Halu Oleo memberikan penghargaan kepada Ketua Program Studi yang program studinya meraih akreditasi A untuk berangkat menunaikan ibadah umrah. Bentuk penghargaan tersebut dilakukan disamping memberikan kesejahteraan bagi sivitas akademika, juga diberikan dalam rangka memberikan motivasi bagi sivitas akademika untuk bekerja optimal dalam menyuskeskan program universitas. Latar belakang pemberian penghargaan dalam bentuk menunaikan ibadah umrah/haji tersebut diharapkan sivitas akademika bisa melaksanakan ibadah haji, karena pelaksanaan ibadah haji ini memerlukan biaya yang cukup besar, maka tidak setiap orang bisa berangkat.

3.4.2 Kesejahteraan Mahasiswa

Layanan kesejahteraan mahasiswa di lingkungan universitas Halu Oleo berada di bawah Pembantu Rektor III yang membidangi kemahasiswaan yang dikoordinasikan melalui Biro Administrasi akademik dan kemahasiswaan yang terbagi pada beberapa sub bagian kesejahteraan mahasiswa. Kesejahteraan mahasiswa dimaksud adalah

1. pemberian bantuan beasiswa,

2. pembebasan SPP bagi mahasiswa yang berprestasi baik dibidang Seni, olahraga, dan penalaran di tingkat Nasional maupun internasional,
3. penyediaan asrama mahasiswa ibnu sina,
4. pemberian keleluasaan untuk berkarya bagi lembaga kemahasiswaan dan unit-unit kegiatan mahasiswa, serta
5. penyediaan sarana prasarana untuk penyaluran minat dan bakat mahasiswa di bidang penalaran, olahraga, kerohanian, seni.
6. penyediaan bandwidth internet
7. puskesmas/poliklinik

3.5. Kerjasama Nasional dan Internasional

Seiring dengan perkembangan dan tantangan globalisasi dalam dunia pendidikan yang mengarah kepada system internasionalisasi pendidikan, maka Universitas Halu Oleo juga terus berupaya untuk mengembangkan diri dalam menghadapi tantangan di era globalisasi ini. Sejalan dengan hal tersebut dan dalam rangka mendukung pelaksanaan kerjasama dan hubungan internasional universitas, maka Universitas Halu Oleo melalui pertimbangan dewan senat universitas dan Keputusan Rektor Nomor 693/UN29/SK/KP/2012 membentuk suatu Lembaga Kerjasama dan Hubungan Internasional (LKHI) pada tanggal 21 Desember 2012.

Beberapa kerjasama internasional telah dibuat oleh Universitas Halu Oleo dengan berbagai universitas di luar negeri diantaranya ialah: Northern Illinois University Amerika, De La Rochelle University Prancis, Tokyo Institute of Technology, Mie University, Kochi University di Jepang, Napoly University di Italy, Leiden University di Belanda dan beberapa universitas lainnya di berbagai Negara. Adapun program kerjasama akademik yang sudah pernah diadakan antara lain *Student Exchange* dan *Joint Research* dengan Mie University dan De La Rochelle University. Walaupun keberadaan Lembaga Kerjasama dan Hubungan Internasional Universitas Halu Oleo masih terbilang baru akan tetapi berkat adanya kerjasama dengan universitas di luar negeri sehingga saat ini

Universitas Halu Oleo telah memiliki delapan orang mahasiswa internasional dari Timor Leste yang mengambil program Sarjana (S1) dan Pascasarjana (S2).

Kerjasama dalam negeri yang dilakukan universitas Halu Oleo adalah Kerjasama dengan PT Telkom, Kerjasama dengan Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai (TNRAW), Kerjasama dengan POLDA Sultra, Kerjasama dengan Dewan Perwakilan Daerah, Kerjasama dengan PT Bank Mandiri, Kerjasama Tripartit dengan Pemprov Sultra dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Kerjasama dengan PT Taspen, Kerjasama dengan Deputi Bidang Evaluasi kinerja Pembangunan Bappenas RI, Kerjasama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan pembangunan (BPKP), Kerjasama dengan Bandung Techno Park, Kerjasama dengan PT Prodia Widyahusada, Kerjasama dengan Deputi Menteri Bidang Pengembangan SDM Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI, Kerjasama dengan Deputi Menteri Bidang Pengembangan SDM Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI, Kerjasama PT Bank Rakyat Indonesia.

Saat ini Universitas Halu Oleo telah berafiliasi dan berperan aktif pada beberapa organisasi pendidikan tinggi internasional seperti CRISU-CUPT (*Council of Rector of Indonesian State University – Council of University President of Thailand*) dan ASAIHL (*Association of Southeast Asian Institutions of Higher Learning*), serta baru saja bergabung sebagai anggota dalam konsorsium perguruan tinggi kerjasama Uni-Eropah dengan Asia Tenggara (EMILYA Project). Selain itu Universitas Halu Oleo juga ikut berpartisipasi dalam pameran pendidikan tinggi di dunia internasional seperti NAFSA (*National Association of Foreign Student Advisers*) di Amerika, EAIE (*European Association on International Education*) di Eropah dan IHEE (*Indonesian Higher Education Expo*) yang diprakarsai oleh Dirjen Dikti Kemendikbud.

Merupakan suatu keniscayaan bahwa program-program kerjasama dan hubungan internasional memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Universitas Halu Oleo dimasa kini dan akan datang. Olehnya itu, peran Lembaga Kerjasama dan Hubungan Internasional Universitas Halu Oleo adalah sangat penting dalam memajukan Universitas Halu Oleo menjadi sebuah *World Class*

University dan mampu mensejajarkan diri dengan universitas-universitas yang telah maju.

Keanggotaan dalam konsorsium internasional dan peran serta dalam konferensi internasional dapat dilihat pada Tabel 3.2 dan Tabel 3.3

Tabel 3.2 Keanggotaan Pada Konsorsium Internasional

No	Nama Konsorisum	Negara Peserta Konsorsium
1	Council of Rector of Indonesian State University – Council of University President of Thailand (CRISU-CUPT)	Thailand dan Indonesia
2	Association of Southeast Asian Institutions of Higher Learning (ASAIHL)	ASEAN, Amerika dan Prancis
3	Tri University (Tri-U)	China, Jepang, Thailand dan Indonesia
4	European programme for International mobility with Asia (EMILYA)	Uni-Eropa dan Asia

Tabel 3.3 Peran Serta dalam Konferensi Internasional

Negara	Conference	Peserta	Keterangan
Indonesia	CRISU-CUPT	480 orang	Pelaksana
(UNIVERSITAS HALU OLEO)	KE-8 (Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia dan Majelis Rektor Thailand)	(70 Abstract)	(Terbit proceeding)
Unair	ASAIHL	3 dosen	Peserta
Indonesia			
Ulaanbaatar	FAO, Asia Pacific	2 dosen	Pemakalah
Mongolia			
Mie Univ.	Tri-U	2 mahasiswa	Pemakalah
Japan		1 dosen	
Colombo,	ASAIHL	4 dosen	Membership
Sri Lanka		1 mahasiswa	

BAB IV

VISI UNIVERSITAS HALU OLEO 2012-2045

4.1. Visi Indonesia

Sebagaimana dikemukakan pada ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Republik Indonesia No. VII/MPR/2001 Visi Indonesia terdiri dari: (1) visi Ideal, yaitu cita-cita luhur sebagaimana termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, (2) visi Antara, yaitu Visi Indonesia 2020 yang berlaku sampai tahun 2020, dan (3) visi Lima Tahunan, sebagaimana termaktub dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara.

Adapun Visi Indonesia 2020, menurut ketetapan di atas, adalah “terwujudnya masyarakat Indonesia yang religius, manusiawi, bersatu, demokratis, adil, sejahtera, maju, mandiri, serta baik dan bersih dalam penyelenggaraan Negara”. Untuk itu, di dalam ketetapan MPR di atas, disebutkan terdapat 6 (enam) tantangan bangsa Indonesia untuk menghadapi visi Indonesia 2020, yaitu: pemantapan persatuan bangsa dan kesatuan Negara, sistem hukum yang adil, sistem politik yang demokratis; sistem ekonomi yang adil dan produktif, sistem sosial budaya yang beradab, sumber daya manusia yang bermutu, dan tantangan globalisasi.

Selanjutnya Undang-undang No. 17 Tahun 2007, tanggal 5 Februari 2007 diperkenalkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional tahun 2005-2025 yang pada dasarnya sejalan dengan Visi Indonesia 2020 yang ditetapkan oleh MPR. Dalam RPJP Nasional ditetapkan visi pembangunan nasional tahun 2005-2025 adalah Indonesia Yang Mandiri, Maju, Adil dan Makmur. RPJP Nasional dimaksudkan untuk memberikan panduan sekaligus ukuran ketercapaian visi pembangunan nasional tahun 2005-2025, melalui program pembangunan lima-tahunan pusat maupun daerah, yang meliputi kemandirian, kemajuan, keadilan dan kemakmuran yang ingin dicapai.

Visi pembangunan nasional 2005-2025 hendak diwujudkan melalui 8 (delapan) misi pembangunan nasional yaitu:

- ❖ mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, pembangunan nasional
- ❖ mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika,berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila
- ❖ mewujudkan bangsa yang berdayasaing
- ❖ mewujudkan masyarakat demokratis berlandaskan hukum
- ❖ mewujudkan Indonesia aman, damai, dan bersatu
- ❖ mewujudkan pemerataan pembangunan dan berkeadilan
- ❖ mewujudkan Indonesia asri dan lestari serta mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional
- ❖ mewujudkan Indonesia berperan penting dalam pergaulan dunia internasional.

Selanjutnya RPJP Nasional menetapkan 4 (empat) bentuk modal penting untuk menjalankan misi mewujudkan visi diatas, yaitu

- kekayaan alam dan keanekaragaman hayati wilayah Indonesia
- penduduk dalam jumlah besar dengan budaya sangat beragam
- perkembangan politik yang telah melalui tahap awal reformasi.

Sementara, berbagai pendapat dan usulan telah banyak pula disumbangkan oleh berbagai unsur bangsa untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang sejahtera dalam perkembangan peradaban dunia yang terus bergerak cepat. Diantaranya, pada sektor sumberdaya manusia, untuk menghadapi kompetisi global sekaligus untuk terwujudnya kesejahteraan yang dicita-citakan, Departemen Pendidikan Nasional mempunyai visi pembangunan 2005-2025 untuk menghadirkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Untuk itu ditetapkan tema pembangunan departemen dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- ✓ 2005-2009: tahap peningkatan kapasitas & modernisasi
- ✓ 2010-2015: tahap penguatan pelayanan
- ✓ 2015-2020: tahap daya saing regional
- ✓ 2020-2025: tahap daya saing internasional.

4.2. Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Visi Indonesia jangka panjang, yaitu terwujudnya Negara-bangsa (*nation-state*) Indonesia modern yang aman dan damai, adil dan demokratis, serta sejahtera. Pembangunan pendidikan nasional ke depan didasarkan pada paradigma membangun manusia Indonesia seutuhnya, yang berfungsi sebagai subyek, yang memiliki kapasitas untuk mengaktualisasikan potensi dan dimensi kemanusiaan secara optimal. Dimensi kemanusiaan itu mencakup tiga hal paling mendasar, *yaitu*: 1) *afektif* yang tercermin pada kualitas keimanan, ketakwaan, akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur serta kepribadian unggul, dan kompetensi estetis; 2) *kognitif* yang tercermin pada kapasitas pikir dan daya intelektualitas untuk menggali dan mengembangkan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi; dan 3) *psikomotorik* yang tercermin pada kemampuan mengembangkan keterampilan teknis, kecakapan praktis, dan kompetensi kinestetis. Fokus pembangunan pendidikan nasional ke depan diarahkan untuk meningkatkan mutu dan daya saing SDM Indonesia pada era perekonomian berbasis pengetahuan (*knowledge based economy*) dan pembangunan ekonomi kreatif.

UUD 1945 mengamanatkan mengenai pentingnya pendidikan bagi seluruh warga negara sebagaimana diatur dalam Pasal 28C Ayat (1) bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia, dan Pasal 31 Ayat (1) bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.

Sesuai Ketentuan Umum Penjelasan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Departemen Pendidikan Nasional berkewajiban untuk mencapai Visi Pendidikan Nasional sebagai berikut :

“Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah”.

Dalam rangka mewujudkan Visi Pendidikan Nasional dan sesuai dengan Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Misi Pendidikan Nasional adalah:

- 1) Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia;
- 2) Membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar;
- 3) Meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral;
- 4) Meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas lembaga pendidikan dan pengelolanya sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global; dan
- 5) Memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan RI.

Tujuan Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang Sisdiknas adalah:

- 1) Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia;
- 2) Membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar;
- 3) Meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral;

- 4) Meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas lembaga pendidikan dan pengelolanya sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global; dan
- 5) Memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan RI.

4.3 Visi dan Misi Universitas Halu Oleo

Memasuki usia ke-34, Universitas Halu Oleo semakin memantapkan diri sebagai perguruan tinggi nasional di daerah yang mengemban tugas utama pada pengembangan sumber daya lokal sehingga mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Penyusunan visi Universitas berpijak pada Rencana Pembangunan Pendidikan Jangka Panjang Nasional (RPPJPN) yang disusun oleh Kementerian Pendidikan Nasional dimana sampai periode 2020-2025 berfokus pada capaian peningkatan kapasitas dan modernisasi, penguatan pelayanan, penguatan daya saing regional, dan penguatan daya saing internasional. Perkembangan informasi dan komunikasi yang begitu pesat dan ditunjang oleh semakin membaiknya infrastruktur local dan regional, Universitas Halu Oleo semakin diminati oleh masyarakat dari luar wilayah Sulawesi Tenggara. Hal tersebut menunjukkan bahwa keinginan Universitas Halu Oleo menjadi **kampus harapan, kepercayaan, dan kebanggaan bangsa** akan menjadi kenyataan.

4.3.1 Visi

Visi jangka panjang Universitas Halu Oleo disesuaikan dengan tema pembangunan pendidikan nasional dengan fokus penguatan daya saing internasional, yaitu:

Pada tahun 2045

**“Menjadi 250 perguruan tinggi terdepan di dunia dalam IPTEKS
untuk benua maritim, harmonisasi, dan kesejahteraan
berkelanjutan”**

- Terdepan : Universitas Halu Oleo menjadi perguruan tinggi paling depan dalam kepeloporan, gagasan, inovasi, dan kreatifitas dalam pelaksanaan tridharma terutama pada perpaduan bidang kajian kebenuaan dan kemaritiman.
- IPTEKS : Universitas Halu Oleo sebagai perguruan tinggi yang mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam kegiatan tridharmanya.
- Benua Maritim : Universitas Halu Oleo sebagai perguruan tinggi yang mengembangkan tridharmanya dengan memandang benua dan lautan serta segala sumberdaya yang terkandung dan berkembang di dalamnya baik hayati maupun non hayati harus menjadi satu kesatuan interaksi yang utuh secara berkelanjutan.
- Harmonisasi : Universitas Halu Oleo sebagai perguruan tinggi yang mengedapkan keselarasan, keserasian, dan kesejawatan umat manusia dengan pendekatan *spirit- socio-kultural* tanpa memandang perbedaan suku, ras, agama, dan golongan dalam pengembangan tridharma.
- Kesejahteraan : Universitas Halu Oleo sebagai perguruan yang senantiasa berupaya membentuk sumber daya manusia yang mampu menciptakan kondisi masyarakat yang adil, makmur, sehat, nyaman, tentram, dan damai melalui pengembangan tridharma.
- Berkelanjutan : Universitas Halu Oleo sebagai perguruan tinggi yang memandang bahwa segala aktivitas termasuk pengembangan tridharma diharapkan memberikan dampak positif bagi umat manusia dan lingkungannya secara terus menerus.

Penjabaran Rencana Induk Pengembangan Universitas Halu Oleo dalam bentuk *milestone* sasaran pengembangan disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. *Milestone* Sasaran Pengembangan Universitas Halu Oleo

Tahap	Tahun	Sasaran Pengembangan
Tahap I	2005-2010	Transisi kelembagaan dan penguatan pelayanan
Tahap II	2010-2015	Pencapaian daya saing dan kolaborasi nasional
Tahap III	2015-2020	Pemantapan daya saing dan kolaborasi nasional
Tahap IV	2020-2025	Pencapaian daya saing dan kolaborasi di kawasan Asia Tenggara
Tahap V	2025-2030	Penguatan dan pemantapan daya saing dan kolaborasi kawasan Asia Tenggara
Tahap VI	2030-2035	Pencapaian daya saing dan kolaborasi di kawasan Asia Pasifik
Tahap VII	2035-2045	Penguatan dan pemantapan daya saing dan kolaborasi di kawasan Asia Pasifik
Tahap VIII	2040-2045	Pencapaian daya saing dan kolaborasi internasional (250 word class university)

4.3.2 Misi

Untuk mencapai Visi Universitas Halu Oleo 2045, maka ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan berbasis riset kolaborasi internasional dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sehingga lulusannya mampu bersaing, dan beradaptasi dalam kancah global;
2. Mengembangkan penelitian unggulan yang berorientasi pada benua dan maritim serta publikasi internasional dan perolehan HaKI;
3. Menerapkan hasil-hasil penelitian dan produk intelektual yang berstandar internasional bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS;
4. Memperkuat sistem tata kelola universitas yang transparan, akuntabel, kredibel, dan harmonis yang mendapatkan pengakuan internasional dengan berorientasi pada pemberian layanan prima dalam pendidikan;
5. Mengembangkan potensi mahasiswa di bidang kerohanian dan karakter, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan, untuk membangun atmosfir akademik Universitas Halu Oleo yang harmonis;
6. Mengembangkan kampus yang nyaman, aman dan berwawasan lingkungan untuk mendukung tercapainya *world class university*.

BAB V

PENGEMBANGAN UNIVERSITAS HALU OLEO 2012-2045

Guna mewujudkan visi Universitas Halu Oleo tahun 2045 diperlukan strategi untuk menjamin ketercapaian visi tersebut. Strategi ini akan menjadi acuan baik dalam Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan maupun Rencana Operasional (Renop) tahunan. Pengembangan Universitas sampai dengan tahun 2045 dituangkan dalam pokok-pokok strategi sebagai berikut:

5.1. Strategi dan kebijakan misi pertama

Strategi untuk mencapai misi pertama (*mengembangkan pendidikan berbasis riset kolaborasi internasional dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sehingga lulusannya mampu bersaing, dan beradaptasi dalam kancah global*) adalah:

1. Memperluas akses pendidikan melalui penambahan daya tampung dan pembukaan program studi/jurusan/fakultas strategis dengan tetap memperhatikan *passing grade* input calon mahasiswa
2. Meningkatkan kompetensi lulusan dan keahlian pendukungnya melalui layanan prima pendidikan berbasis teknologi informasi dan kemaritiman, sehingga mampu bersaing dalam kancah global.
3. Meningkatkan persentase dosen berkualifikasi doktor
4. Menerapkan kurikulum yang dinamis dengan berorientasi pasar kerja dan dinamika sosial masyarakat
5. Meningkatkan kualitas materi pembelajaran yang berbasis pada hasil-hasil riset
6. Meningkatkan rata-rata IPK lulusan
7. Memperpendek masa studi mahasiswa

Adapun kebijakan yang mendukung terwujudnya misi pertama adalah:

1. Mendorong para dosen untuk melanjutkan pendidikan S3 di dalam dan Luar Negeri
2. Mengalokasikan dana BLU untuk pengembangan kompetensi dosen melalui *non degree training* di dalam dan luar negeri
3. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan melalui *degree training* dan *non degree training*
4. Menyiapkan dana khusus untuk akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi nasional dan internasional
5. Memantapkan pendidikan karakter dan kemaritiman sebagai bagian integral dari kurikulum yang dinamis.
6. Memperbaiki standarisasi penilaian kelulusan matakuliah
7. Membuat regulasi untuk remedial
8. Menjalin kerjasama dengan stakeholders pengguna lulusan

Target dan capaian kinerja untuk mewujudkan misi pertama disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Target dan capaian kinerja misi pertama

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	TARGET						
		10-12	13-15	15-20	20-25	25-30	30-35	35-40	40-45
1	Jumlah mahasiswa baru yang diterima per tahun	6000	8000	9000	10000	9500	10000	11000	12000
2	Persentas rasio jumlah mahasiswa S2/S3 dengan mahasiswa S1	1÷9	2÷8	3÷7	2÷3	2÷3	2÷3	2÷3	2÷3
3	Persentase dosen bergelar doktor	20%	40%	70%	80%	90%	95%	100%	100%
4	Jumlah dosen bergelar Sp1	1	4	8	20	30	35	40	45
5	Jumlah dosen bergelar Sp2	-	1	2	15	25	30	35	40
6	Persentase guru besar	2%	4%	15%	20%	25%	30%	45%	60%
7	Persentase Dosen bersertifikasi	70%	85%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Integrated Digital Library	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
9	e-Journal	7113	12942	58200	116500	116500	116500	116500	116500
10	e-book (judul)	82.774	83824	499500	998000	998000	998000	998000	998000
11	Teknisi/analisis yang bersertifikat internasional	-	-	35%	45%	55%	75%	90%	100%
12	Persentase Dosen yang menggunakan e-learning	20%	30%	80%	100%	100%	100%	100%	100%
13	Persentase Dosen yang membuat buku referensi	30%	50%	75%	100%	100%	100%	100%	100%

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	TARGET						
		10-12	13-15	15-20	20-25	25-30	30-35	35-40	40-45
14	Frekwensi penyesuaian kurikulum per tahun	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali
15	Jumlah Dosen yang melakukan Visiting profesor	2	3	10	15	20	25	30	35
16	Persentase Lulusan dengan Rata-Rata IPK di atas 3,25	30%	50%	75%	80%	85%	90%	95%	100%
17	Persentase Rata-rata masa studi < 4 tahun	45%	50%	75%	80%	85%	90%	95%	100%
18	Museum Wallacea	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
19	International Convention Center	Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

5.2. Strategi dan kebijakan misi kedua

Strategi untuk mencapai misi kedua (*mengembangkan penelitian unggulan yang berorientasi pada benua dan maritim serta publikasi internasional dan perolehan HaKI*), yakni:

1. Meningkatkan jumlah dan implementasi kerjasama penelitian di dalam maupun di luar negeri
2. Meningkatkan judul penelitian dosen yang berbasis benua dan kemaritiman.
3. Meningkatkan kualitas penelitian dalam bidang budaya nasional dan karakter bangsa
4. Meningkatkan produktivitas publikasi dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional
5. Mengembangkan jumlah jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional terindeks

Adapun kebijakan yang mendukung terwujudnya misi kedua adalah:

1. Memfasilitasi kerjasama riset dengan perguruan tinggi lain
2. Menyediakan anggaran dari BOPTN untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Mengalokasikan dana untuk *reward* bagi dosen yang telah mempublikasikan karyanya pada jurnal internasional

Target dan capaian kinerja untuk mewujudkan misi kedua disajikan pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2 Target dan capaian kinerja misi kedua

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	TARGET						
		10-12	13-15	15-20	20-25	25-30	30-35	35-40	40-45
1	Jumlah judul Riset kolaborasi internasional	6	5	10	25	35	45	55	70
2	Persentase Dosen yang memperoleh hibah riset kompetisi sentralisasi per tahun	10	27	30	35	40	45	50	100
3	Jumlah Anggaran penelitian dari BOPTN (dalam Milyar Rupiah per tahun)	5,4	6,8	8,0	12,0	15,0	20,0	25,0	35,5
4	Jumlah judul Publikasi hasil penelitian dalam jurnal terakreditasi nasional per tahun	80	100	150	200	250	300	350	400
5	Jumlah judul publikasi dosen hasil penelitian dalam jurnal internasional terindeks per tahun	24	66	70	75	80	85	90	95
6	Jurnal ilmiah nasional terakreditasi di UNIVERSITAS HALU OLEO	0	0	1	2	3	4	5	6
7	Jurnal ilmiah internasional di UNIVERSITAS HALU OLEO	0	2	4	5	6	7	8	9

5.3 Strategi dan kebijakan misi ketiga

Strategi untuk mencapai misi ketiga (*menerapkan hasil-hasil penelitian dan produk intelektual yang berstandar internasional bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS*) adalah:

1. Meningkatkan kualitas pengabdian pada masyarakat dalam bidang budaya nasional dan karakter bangsa
2. Meningkatkan partisipasi dosen pada kegiatan KKN/PPM
3. Menerapkan produk penelitian bagi kesejahteraan masyarakat
4. Membangun inkubasi bisnis hasil-hasil penelitian dosen

Adapun kebijakan yang mendukung terwujudnya misi ketiga adalah:

1. Menyusun regulasi pemanfaatan hasil-hasil penelitian dosen untuk pengabdian pada masyarakat.
2. Memfasilitasi kerjasama pengabdian dengan instansi pemerintah dan swasta
3. Menyediakan anggaran dari BOPTN untuk pengabdian kepada Masyarakat
4. Mengalokasikan dana PNPB untuk *reward* bagi dosen yang telah mempublikasikan karyanya pada jurnal internasional

Target dan capaian kinerja untuk mewujudkan misi ketiga disajikan pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3 Target dan capaian kinerja misi ketiga

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	TARGET						
		10-12	13-15	15-20	20-25	25-30	30-35	35-40	40-45
1	Memiliki regulasi pemanfaatan hasil-hasil penelitian dosen untuk pengabdian pada masyarakat	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
2	Jumlah kerjasama pengabdian dengan instansi pemerintah dan swasta	20	26	40	60	80	100	120	140
3	Jumlah Anggaran pengabdian pada masyarakat dari BOPTN (dalam Milyar Rupiah per tahun)	0,296	3,9	4,5	5,0	10	12,5	14	16
4	Jumlah dana pengabdian (dalam Milyar Rupiah per tahun)	4,8	12,5	14,0	16,5	20,5	22,5	25,0	30,5
5	Jumlah Perolehan HAKI	5	11	20	25	30	35	40	45

5.4. Strategi dan kebijakan misi Keempat

Strategi untuk mencapai misi keempat (*menguatkan sistem tata kelola universitas yang transparan, akuntabel, kredibel, dan harmonis yang mendapatkan pengakuan internasional dengan berorientasi pada pemberian layanan prima dalam pendidikan*) adalah:

1. Meningkatkan dan memperluas unit-unit usaha universitas sebagai *income generating* untuk penguatan layanan prima pendidikan dan kesejahteraan sivitas akademika
2. Meningkatkan kualitas tata kelola menuju *Clean and Good University Governance*
3. Mendukung kebijakan untuk pemenuhan syarat-syarat pengajuan guru besar
4. Melakukan sertifikasi internasional terhadap manajemen laboratorium, fakultas, dan biro
5. Melakukan penerimaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan baru
6. Melakukan penataan aset Universitas

7. Menerapkan sanksi kode etik dan disiplin bagi sivitas akademika

Adapun kebijakan yang mendukung terwujudnya misi keempat adalah:

1. Menyediakan fasilitas teknologi informasi yang memadai untuk menjamin keberlangsungan bisnis data secara internal maupun eksternal
2. Mengusulkan Organisasi Tata Kelola (OTK) baru bagi pengembangan fakultas/lembaga, dan UPT lainnya.
3. Membuat kontrak kinerja dengan semua pimpinan fakultas/PPS/PPV
4. Menyusun kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan rasio dosen dan tenaga kependidikan terhadap jumlah mahasiswa yang ditetapkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan
5. Meminta kepada lembaga audit eksternal untuk melakukan audit pengelolaan keuangan universitas

Target dan capaian kinerja untuk mewujudkan misi keempat disajikan pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4 Target dan capaian kinerja misi keempat

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	TARGET						
		10-12	13-15	15-20	20-25	25-30	30-35	35-40	40-45
1.	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen berbasis teknologi informasi	Belum	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
2	Jumlah Program Studi	58	85	115	120	133	150	180	200
3.	Akreditasi Institusi	C	B	B	A	A	A	A	A
4.	Jumlah program studi yang terakreditasi A	1	25	55	96	113	135	170	195
5.	Jumlah program studi yang terakreditasi B	25	28	40	24	20	15	10	5
6.	Jumlah program studi yang terakreditasi C	32	32	-	-	-	-	-	-
	Memiliki Laboratorium yang tersertifikasi ISO 17025	Belum	1	8	15	Ada	Ada	Ada	Ada
7.	Jumlah biro yang tersertifikasi ISO 9001:2008	0	1	2	3	3	3	3	3
8.	Opini audit eksternal atas laporan keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
9	UNIVERSITAS sebagai PTN BH	Belum	Belum	Belum	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
10	Jumlah Fakultas/PPS/PPV	12	15	20	21	22	23	24	25
11.	OTK/Statuta	8	8	15	19	19	19	20	22
12.	Internal	4	7	4	-	-	1	1	-

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	TARGET						
		10-12	13-15	15-20	20-25	25-30	30-35	35-40	40-45
13.	Rumah Sakit Pendidikan	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
14.	Angka Efisiensi Edukasi	21%	23%	24%	25%	27%	28%	30%	40%
15.	Pembayaran Gaji/honor secara online	80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
12.	SIM yang digunakan (SIKAD, SIMPEG, SIMKEU, SIASET, dll)	4	4	5	6	7	8	9	10
13.	Fakultas/PPS yang memiliki web (terupdate dan bilingual)	8%	20%	80%	100%	100%	100%	100%	100%
14.	Memiliki Blue print pengembangan sistem informasi UNIVERSITAS HALU OLEO	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
15.	Kapasitas <i>Bandwidth</i> internet	100 Mbps	150 Mbps	250 Mbps	300 Mbps	750 Mbps	1000 Mbps	1500 Mbps	2000 Mbps
16.	Pemisahan PPV dari UNIVERSITAS HALU OLEO	Belum	Belum	Belum	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah

5.5. Strategi dan kebijakan misi Kelima

Strategi untuk mencapai misi ke lima (*mengembangkan potensi mahasiswa di bidang kerohanian dan karakter, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan, untuk membangun atmosfir akademik Universitas Halu Oleo yang harmonis*) adalah :

1. Menyediakan program dan fasilitas untuk pengembangan minat, bakat, kerohanian, penalaran, olahraga, seni dan budaya.
2. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pengembangan minat, bakat, kerohanian, penalaran, olahraga, kewirausahaan, seni dan budaya.
3. Meningkatkan dan memperluas sumber beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan miskin berprestasi
4. Menyediakan asrama bagi mahasiswa berprestasi yang kurang mampu
5. Menyelenggarakan pendidikan karakter

Adapun kebijakan yang mendukung terwujudnya misi kelima adalah:

1. Membangun fasilitas olahraga dan seni berstandar nasional/internasional
2. Memberikan *reward* kepada mahasiswa berprestasi dibidang minat, bakat, kerohanian, penalaran, olahraga, kewirausahaan, seni dan budaya.
3. Mencari sumber dana non konvensional untuk beasiswa pendidikan, seperti CSR dan Hibah lainnya.

4. Mengasramakan mahasiswa berprestasi yang kurang mampu
5. Mengalokasikan anggaran untuk pengembangan pendidikan karakter, minat, bakat, kerohanian, penalaran, olahraga, kewirausahaan, seni dan budaya

Target dan capaian kinerja untuk mewujudkan misi kelima disajikan pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5 Target dan capaian kinerja misi kelima

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	TARGET						
		10-12	13-14	15-20	20-25	25-30	30-35	35-40	40-45
1.	Rata-rata Jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikat pendidikan karakter per tahun	6000	7000	10000	12000	13000	14000	14500	15000
2.	Rata-rata Jumlah Wisudawan yang memiliki sertifikat pendidikan karakter per tahun	835	1500	9500	16000	20000	33500	55300	91200
3.	Jumlah mahasiswa yang lolos kegiatan Program kreativitas mahasiswa per tahun	52	87	200	250	300	400	450	500
4.	Rata-rata Jumlah mahasiswa yang mengikuti program kewirausahaan mahasiswa per tahun	51	300	4500	16000	20000	33500	55300	91200
5.	Rata-rata Jumlah mahasiswa yang memiliki score toefl lebih dari 450 per tahun	321	500	4500	16000	20000	33500	55300	91200
6.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan nasional per tahun	334	500	1000	1200	1500	1800	2000	2500
7.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Internasional per tahun	15	50	100	120	200	250	300	400
8.	Jumlah mahasiswa yang memperoleh medali pada kegiatan tingkat nasional/Internasional per tahun	54	97	160	200	250	300	350	500
9.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Olimpiade Sains Nasional per tahun	634	856	1200	1500	2000	3000	3500	400

5.6. Strategi dan kebijakan misi Keenam

Strategi untuk mencapai misi pertama (*mengembangkan kampus yang nyaman, aman dan berwawasan lingkungan untuk mendukung tercapainya world class university*) adalah:

1. Menyusun dan mengimplementasikan rencana tata ruang kampus yang berwawasan lingkungan

2. Mengembangkan *sport center* bertaraf internasional
3. Meningkatkan ketrampilan anggota satuan keamanan kampus
4. Melakukan penataan drainase yang terpadu
5. Menyediakan sarana Toilet yang memadai pada setiap unit
6. Membangun fasilitas transportasi dalam kampus
7. Memanfaatkan taman hayati dan museum wallacea dalam bidang pendidikan dan rekreasi masyarakat
8. Menjamin suasana kondusif bagi setiap sivitas akademika untuk melakukan kegiatan tridharma di kampus
9. Menyediakan jalur khusus bagi pengguna sepeda

Adapun kebijakan yang mendukung terwujudnya misi keenam adalah:

1. Membuat rencana strategis kebersihan, keamanan dan kebersihan kampus
2. Membentuk unit pelaksana pengelola kebersihan, ketertiban dan keamanan kampus
3. Membangun sarana dan prasarana kebersihan dan pengelolaan sampah
4. Membentuk tim pengelola kebersihan (*cleaning service*) lingkungan kampus

Target dan capaian kinerja untuk mewujudkan misi kelima disajikan pada Tabel 5.6.

Tabel 5.6 Target dan capaian kinerja misi keenam

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	TARGET					
		13-14	15-20	20-25	25-30	30-35	35-40	40-45
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Memiliki fasilitas olahraga berstandar Nasional	Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
2	Memiliki tempat rekreasi di kampus bagi warga	Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
3	Memiliki Genset dengan daya 20 Megawatt	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
4	Memiliki pembangkit listrik tenaga surya	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
5	Jumlah mesin ATM dalam kampus	3	5	6	7	8	9	10
6	Memiliki layanan rumah sakit	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
7	Memiliki Bus Commuter Kampus	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
8	Memiliki jalur khusus pengguna sepeda	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Halu Oleo 2012-2045 disusun secara garis besar sebagai pedoman dalam menyusun Renstra dan Renop. Penyusunan RIP dilakukan sampai pada penentuan strategi dasar, kebijakan dasar beserta kriteria pengukuran kinerja, tidak sampai pada program kerja dan kegiatan. Penyusunan strategi dan arah kebijakan pada satu tahapan dilakukan dengan memperhatikan strategi dan arah kebijakan pada periode sebelumnya dan/atau periode sesudahnya.

Bahkan strategi dan arah kebijakan pada satu tahapan merupakan prasyarat atas strategi dan arah kebijakan periode berikutnya. Dengan demikian, pada saat implementasi, perhatian tidak saja diarahkan pada tahapan yang sedang berlangsung, akan tetapi juga pada tahapan sebelum dan atau sesudahnya. Hal ini dilakukan untuk menjamin terjaganya konsistensi arah kebijakan dan strategi yang telah disusun sehingga tujuan utama dapat diraih secara maksimal.

Jika dalam proses penyusunan strategi dan arah kebijakan dapat dilakukan oleh hanya beberapa personil, maka dalam proses implementasi akan melibatkan personil yang lebih luas bahkan melibatkan semua elemen yang ada pada universitas. Oleh karena itu, sosialisasi atas strategi dan arah kebijakan melalui berbagai media harus menjadi prioritas utama.

Pada proses implementasi, peran kesiapan organisasi dan sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting. Keberlanjutan dan kesehatan institusi beserta sivitas akademika harus diupayakan dalam kondisi layanan prima. Aspek- aspek yang menyangkut terciptanya lingkungan kerja yang kondusif serta terciptanya peningkatan kinerja, harus menjadi perhatian utama. Untuk menjamin proses implementasi berjalan sesuai perencanaan yang telah ditetapkan, maka kegiatan evaluasi dan monitoring dengan tindakan korektif dapat dilakukan jika memang diperlukan dan menjadi agenda kerja yang tak terpisahkan dalam tata kelola Universitas Halu Oleo.